



4578/BKI-D/SD-S1/2022

**PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP  
PILIHAN KARIR REMAJA DIDESA TERATAK  
KECAMATAN RUMBIO JAYA  
KABUPATEN KAMPAR**



UN SUSKA RIAU

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata (S1) Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

**PUTRI AULIA SURYANI**  
**NIM. 11742201100**

**JURUSAN BIMBINGAN KONSELING ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU****PEKANBARU****1443 H/2022 M****Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Putri Aulia Suryani  
NIM : 11742201100  
Judul Skripsi : **Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pilihan Karir Remaja Didesa Teratak Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar**

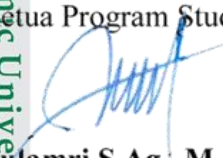
Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.).

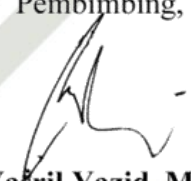
Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui  
Ketua Program Studi Bimbingan Konseling Islam

Pembimbing,

  
Zalamri S. Ag., M.A  
NIP.197407022608011009

  
Dr. Yasril Yazid, MIS  
NIP. 197204292005011004

© Hal cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Diindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

c. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : **Putri Aulia Suryani**  
NIM : 11742201100  
Judul : **Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pemilihan Karir Remaja di Desa Teratak Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar.**


Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : **Senin**  
Tanggal : **20 Desember 2021**

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

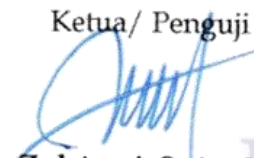
Pekanbaru, 04 Januari 2022

Dekan,

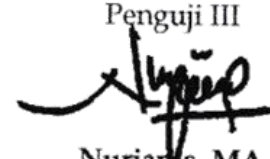
  
**Imron Rosidi, Spd., MA., Ph.D**  
NIP. 19811118200901 1 006

Tim Penguji


Ketua/ Penguji I

  
**Zul Amri, S. Ag, MA**  
NIP. 197407022008011009

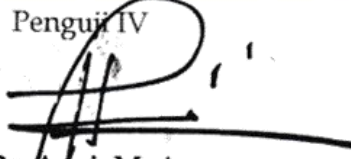
Penguji III

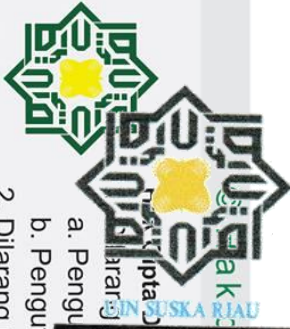
  
**Nurjans, MA**  
NIP. 197010102007011051

Sekretaris/ Penguji II

  
**M. Sofim, MA**  
NIK. 130417084

Penguji IV

  
**Dr. Azni, M. Ag**  
NIP. 196909272009012003



**PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL**

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : **Putri Aulia Suryani**  
 NIDK : 11742201100  
 Judul : **Peran Kompetensi Karyawan Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Dikantor Desa Teratak Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar**

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : **Senin**  
 Tanggal : **08 Maret 2021**

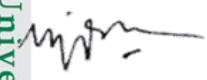
Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.


Pekanbaru, 08 Desember 2021

**Penguji Seminar Proposal,**

Penguji I,

Penguji II,

  
**Dr. Miftahuddin, M. Ag**  
 NIP. 197505112003121003

  
**Zulamri, S.Ag, MA**  
 NIP.197407022008011009

Indungi Undang-Undang

Indungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Penguji hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Penguji tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.





**PERNYATAAN ORISINALITAS**

Nama: **PUTRI AULIA SURYANI**

NIM : **11742201100**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini yang berjudul: **“Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pilihan Karir Remaja Didesa Teatak Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar”** adalah benar karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan Skripsi dan gelar yang saya peroleh dari Skripsi tersebut.

Pekanbaru, 28 Agustus 2021

buat Pernyataan,



**Putri Aulia Suryani**  
**NIM. 11742201100**

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Dr. Yasril Yazid, MIS**

Dosen Pembimbing Skripsi

Nomor : Nota Dinas  
Lampiran : 5 (Eksemplar) Skripsi  
Hal : **Pengajuan Ujian Skripsi**  
A.n. Putri Aulia Suryani

Pekanbaru, 25 Juli 2021

Kepada Yth,  
Dekan  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Di Pekanbaru

**Assalamu'alaikum Wr.Wb.**

Setelah mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara **Putri Aulia Suryani NIM. 11742201100** dengan judul "**Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pilihan Karir Remaja Didesa Teratak Kecamatan Rumbio Jayakabupaten Kampar**" telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih,

**Wassalamu'alaikum Wr.Wb.**

**Pembimbing**

**Dr. Yasril Yazid M.I.S**  
**NIP.197204292005011004**



Lampiran Surat :

Nomor : Nomor 25/2021  
 Tanggal : 10 September 2021

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

: Putri Aulia Suryani  
 : 11742201100  
 : Padang , 28 Agustus 1998  
 : Dakwah dan Komunikasi  
 : Bimbingan Konseling Islam

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*:

Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pilihan Karir Remaja  
 Di Desa Teratak Kecamatan Pumbio Jaya Kabupaten Kampar

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertai/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.

2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.

3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.

4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi(Karya Ilmiah lainnya)\* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 18 Januari 2022  
 Yang membuat pernyataan



NIM : 11742201100

\* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syaif Kasim Riau





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRAK**

**Putri Aulia Suryani : Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pemilihan Karir Remaja Di Desa Teratak Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masalah pengaruh pola asuh orang tua terhadap pemilihan karir remaja. Pola asuh orang tua dalam pemilihan karir remaja berarti orang tua mendidik dan membimbing anak serta menanamkan sikap percaya diri pada diri anak dalam memilih karir. Permasalahan dalam penelitian ini adalah mengenai orang tua dalam mengarahkan atau membimbing seorang remaja pemilihan karir pada saat seorang remaja lulus dari sekolah (SMA). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh pola asuh orang tua terhadap pemilihan karir remaja di desa Teratak Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian survei yaitu metode penelitian menggunakan kuesioner. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan Analisis Regresi Linear Sederhana dengan program SPSS versi 28. Df atau dk (derajat kebebasan)  $n-2 = 22-2 = 20$ . Nilai t hitung  $\geq t$  tabel ( $9,950 \geq 0,423$ ) yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan Pola Asuh Orang Tua berpengaruh terhadap Pemilihan Karir Remaja dengan nilai koefisien sebesar 9,950. Dari hasil uji probabilitas juga diketahui bahwa nilai signifikan 0,001, artinya  $0,05 \geq 0,001$  atau nilai sig lebih kecil dari 0,05 maka terdapat sangat berpengaruh antara Pola Asuh Orang Tua terhadap Pemilihan Karir Remaja.

**Kata Kunci: Pola Asuh, Orang Tua, Pilihan Karir, Remaja**





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRACT**

**Princess Aulia Suryani : The Effect of Parenting Styles on Adolescent Career Selection in Teratak Village, Rumbio Jaya District, Kampar Regency**

This research is motivated by the problem of the influence of parenting styles on adolescent career choices. Parenting styles in selecting adolescent careers mean that parents educate and guide children and instill confidence in children in choosing a career. The problem in this study is parents directing or guiding an adolescent in choosing a career when a person graduates from high school. This study determines whether parenting style influences adolescent career choice in Teratak Village, Rumbio Jaya District, Kampar Regency. This research method uses a survey research method, namely the research method using a questionnaire. This research type is a quantitative research using Simple Linear Regression Analysis with SPSS version 28 program. Df or DK (degrees of freedom)  $n-2 = 22-2 = 20$ . Value t arithmetic t table (9.950 0.423) means  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted. Thus, it can be concluded that Parental Parenting affects Adolescent Career Selection with a coefficient value of 9.950. From the results of the probability test, it is also known that the significant value is 0.001, meaning 0.05 0.001 or the sig value is less than 0.05, so there is a very significant relationship between Parenting Styles on Adolescent Career Selection.

**Keywords:** *Parenting, Parents, Career Choice, Adolescent*


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KATA PENGANTAR**


Segala puji dan syukur senantiasa penulis ucapkan kehadiran Allah Subhanahu wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "**Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pemilihan Karir Remaja Didesa Teratak Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar**". Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad Shalallaahu Alaihi wa Sallam yang telah membimbing umat-Nya dari masa jahiliyah ke masa yang penuh ilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana strata (SI) Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dengan keterbatasan penulis maka dalam penulisan skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bimbingan, saran-saran, serta motivasi dari berbagai pihak sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis dengan setulus hati mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Kedua Orangtua, Ibunda Nurmi Mulyani, Ayahanda Sudirman (Alm), Abang M. Iqbal, M. Muchtar Luthfi, Masrinur Suryadi dan Adik Geno Gilbran Sabil yang selalu mendo'akan, memberikan motivasi, kasih sayang dan mengorbankan jiwa dan raga untuk kesuksesan anak-anaknya.
2. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Raiab, M.Ag Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Imron Rosidi. S.Pd, MA. Selaku Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi.
4. Bapak Dr. Masduki, M.Ag. Selaku Dekan I, Pada Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Fakultas Dakwah Dan Komunikasi.
5. Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si. Selaku Dekan II, Pada Bidang Administrasi Umum dan Perencanaan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi.
6. Bapak Dr. Drs. Arwan, M.Ag. Selaku Dekan III, Pada Bidang Kemahasiswaan





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan Kerjasama Fakultas Dakwah Dan Komunikasi.

7. Bapak Zul Amri, M.A., selaku Ketua Prodi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
8. Ibu Rosmita, M.Ag., selaku Sekretaris Ketua Prodi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
9. Bapak Dr. Yasril Yazid, MIS, selaku Pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan masukan, bimbingan dan pengarahan serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Ibu Silawati Dra., M. Pd., selaku penasehat akademik yang selalu memberikan semangat kepada penulis.
11. Teman-teman kelas BKI Karir Industri D yang telah memberikan bantuan moral maupun materil yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
12. Terimakasih kepada teman-teman yang telah membantu dan meluangkan waktu untuk membantu peneliti dan memberikan masukan dan arahan ketika dalam proses penulisan skripsi ini dan terimakasih kepada Dwi Rara Armianti S. Sos, Mutiara Hasanah S. Sos, Salma Sulistia S. P, Nabila Amininur S. Pd, Nurul Husnah S. Sos, Syukri Hamdalah S. Sos, dan Irham Putra S. Sos yang telah membantu peneliti memberikan kritik, saran, semangat, dan kebersamaannya.

Mohon maaf jika ada pihak yang tidak disebutkan, tanpa mengurangi rasa hormat terima kasih atas segala dukungannya. Penulis sangat sadar akan segala dorongan dan bantuan yang telah diberikan oleh semua pihak atas segala peran dan partisipasinya yang telah diberikan dan semoga Allah SWT senantiasa mengampunkan Rahmad dan Hidayah Nya kepada kita semua. Akhirnya penulis mengharapkan mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi dunia Pendidikan kedepannya. *Aamin Ya Rabbal' alamin.*

Pekanbaru, 25 Juli 2021  
Penulis,

**PUTRI AULIA SURYANI**  
**NIM: 11742201100**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PEGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah.....	3
C. Permasalahan.....	4
D. Identifikasi Masalah .....	5
E. Batasan Masalah.....	5
F. Rumusan Masalah .....	5
G. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
H. Sistematika Penulisan.....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Terdahulu.....	8
B. Landasan Teori .....	10
C. Defenisi Konsepsional dan Konsep Operasional .....	23
D. Hipotesis.....	25
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian.....	26
B. Lokasi dan waktu penelitian.....	26
C. Populasi dan Sampel .....	27
D. Teknik Pengumpulan Data.....	28
E. Uji Validasi Data dan Realibitasi .....	29
F. Teknik Analisis Data.....	30



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

A. Sejarah Desa Teratak.....	34
B. Kondisi Pemerintahan Desa .....	34
C. Keadaan Geografis Desa Teratak.....	35

**BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

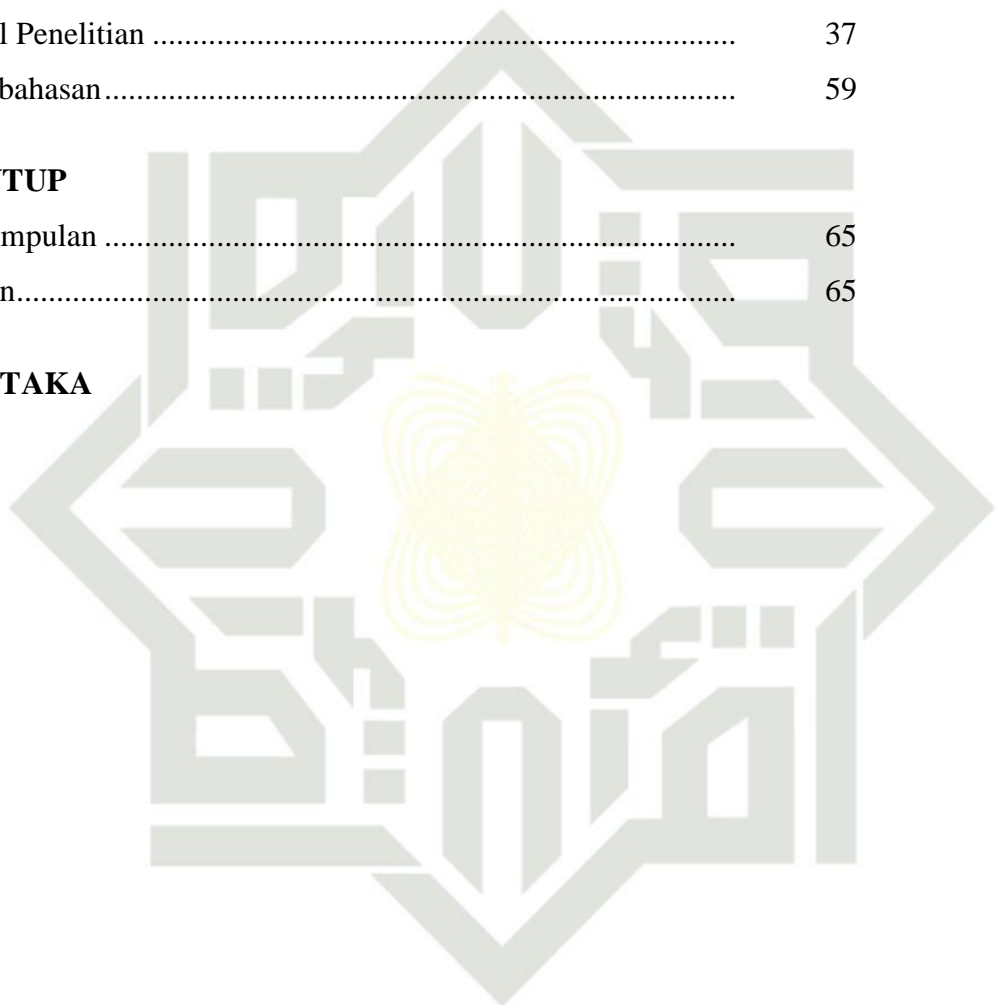
A. Hasil Penelitian .....	37
B. Pembahasan.....	59

**BAB VI PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	65
B. Saran.....	65

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**



UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta ini milik UIN Suska Riau. UIN Suska Riau is a member of the Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

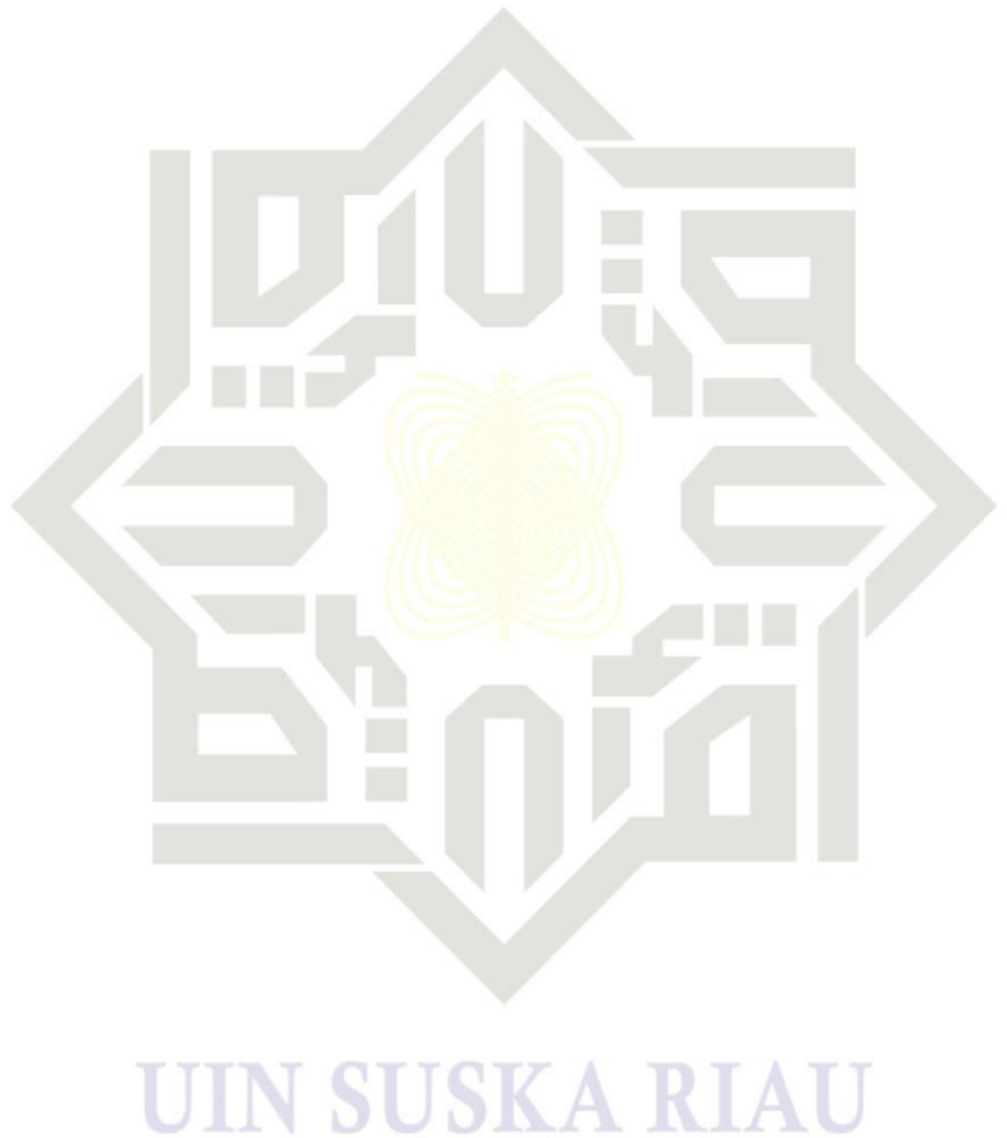
**DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1	Operasional Variabel X Dan Y .....	24
Tabel 3.1	Lokasi penelitian di Desa Teratak Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar .....	27
Tabel 3.2	Pedoman Interpretasi Nilai Korelasi Variabel Penelitian ....	32
Tabel 4.1	Sarana dan Prasarana Desa .....	35
Tabel 4.2	Persentase Penggunaan Areal Pertanian Desa Teratak Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar .....	36
Tabel V.1	Pengasuhan Otoriter .....	37
Tabel V.2	Pengasuhan Demokratis .....	40
Tabel V.3	Pengasuhan Permisif .....	44
Tabel V.4	Pemahaman Diri .....	46
Tabel V.5	Pemahaman Dunia Kerja.....	52
Tabel V.6	Merencanakan Masa Depan .....	56
Tabel V. 7	Hasil uji validitas variabel X (Pola Asuh Orang Tua) .....	58
Tabel V.8	Hasil Uji Validasi Y (Pemilihan Karir Remaja) .....	60
Tabel V. 9	Uji Reliabilitas .....	61
Tabel V. 10	Descriptive Statistics 5 .....	62
Tabel V.11	Model Sumary .....	62
Tabel V.12	Annova .....	63
Tabel V.13	Coefficients .....	63



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Pemerintah Desa Teratak .....	34
--	----

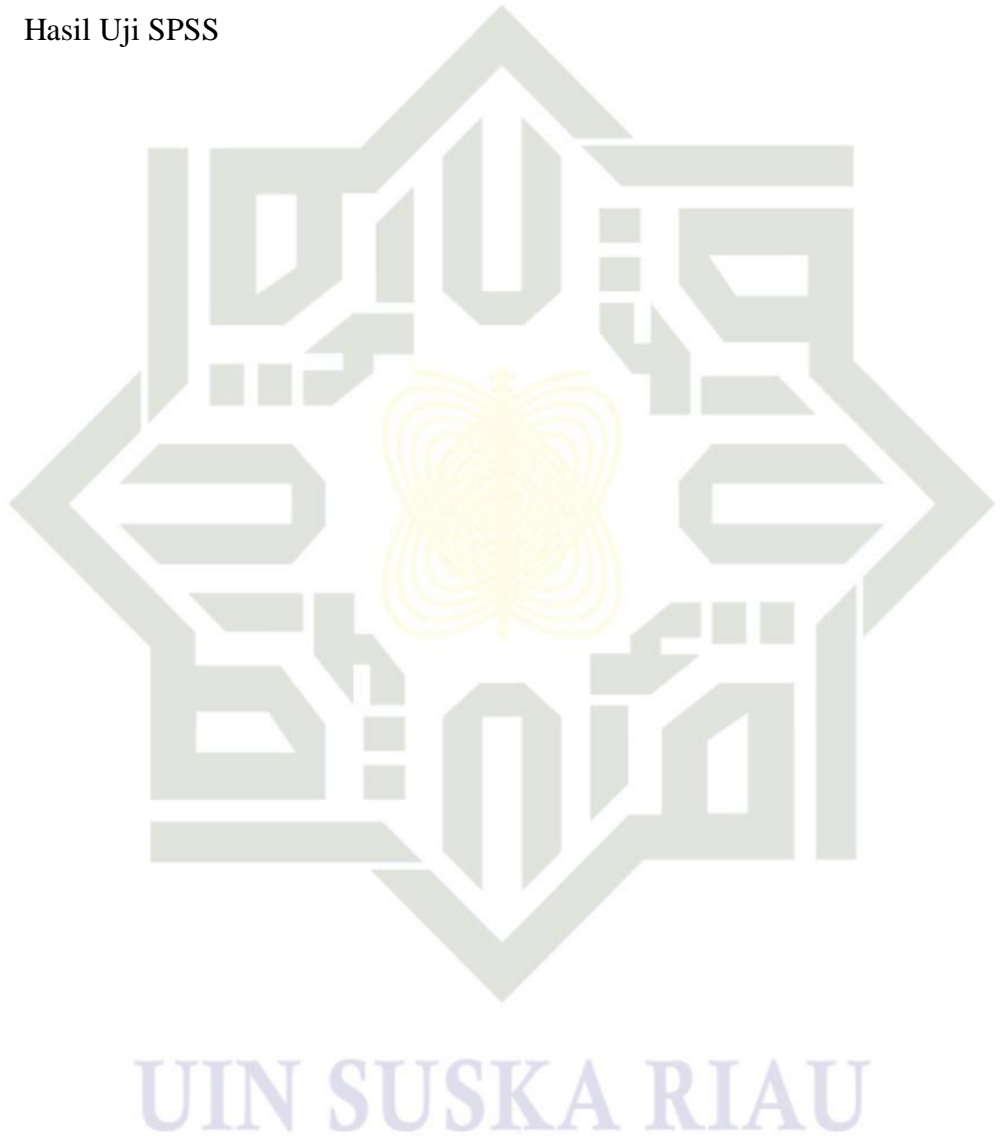


### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Kisi-Kisi Instrumen Penelitian
Lampiran 2.	Kuesioner Penelitian
Lampiran 3.	Tabulasi Data Variabel X
Lampiran 4.	Tabulasi Data Variabel Y
Lampiran 5.	Hasil Uji SPSS



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pola asuh orang tua merupakan interaksi antara anak dan orang tua selama mengadakan kegiatan pengasuhan. Pengasuhan ini berarti orang tua mendidik, membimbing, dan membina serta melindungi anak untuk mencapai kedewasaan sesuai dengan norma-norma yang berlaku di lingkungan masyarakat. Pola asuh yang baik dan sikap positif lingkungan serta penerimaan masyarakat terhadap keberadaan anak akan menumbuhkan konsep diri positif bagi anak dalam menilai diri sendiri. Anak menilai dirinya berdasarkan apa yang dialami dan didapatkan dari lingkungan.<sup>1</sup>

Pada saat mengarahkan dan membimbing seorang anak untuk menuju masa depan, orang tua perlu menanamkan pada diri seorang anak sikap percaya diri dan tanggung jawab. Hal itu yang harus diterapkan oleh seorang anak dalam pengambilan pilihan terhadap sebuah profesi yang akan digeluti di masa mendatang. Dengan banyaknya ragam profesi yang ada dengan berbagai jenis dan cakupannya, seorang anak yang telah memasuki masa dimana dia harus lepas dari orang tuanya, perlu sebuah pilihan yang mantap dan pasti.

Sikap dalam sebuah hubungan keluarga sangat berpengaruh pada perkembangan anak, dan pada dasarnya mempunyai efek yang sangat besar tidak hanya pada anak akan tetapi juga pada hubungan keluarga. Pengaruh ini bisa menyenangkan ataupun tidak menyenangkan, tidak bergantung pada suatu anggota keluarga melainkan bergantung pada sikap semua anggota keluarga. Namun, ketika anak sudah masuk pada fase remaja banyak hal atau pengalaman yang akan dialami oleh anak diluar keluarga, dia sudah bisa meraskan dunia luar dan bisa berinteraksi dengan teman sebayanya. Pada fase ini keluarga harus bekerja lebih ekstra untuk mengawasi perkembangan anak

<sup>1</sup> Rifa Hidayah. *Psikologi Pengasuhan Anak*. 2009. Malang : UIN Malang. Hal 16



tersebut. Pada masa ini anak juga sudah mulai bisa menentukan pilihan dan keinginannya sendiri, tidak harus bergantung pada keluarga.

Salah satu tugas perkembangan remaja adalah pemilihan dan persiapan karir. Pemilihan karir merupakan saat seseorang remaja mengarahkan diri pada suatu tahapan baru dalam kehidupan mereka. Membuat keputusan memilih karir merupakan usaha remaja menemukan dan melakukan pilihan diantara berbagai kemungkinan yang timbul dalam proses pemilihan karir. Pilihan karir adalah suatu proses ketika remaja mengarahkan diri kepada suatu tahap baru dalam kehidupannya, melihat posisi dalam kehidupan pembuatan keputusan karir mereka. Memilih karir sesuai dengan yang diinginkan merupakan suatu kebutuhan yang relatif dipentingkan oleh individu didalam menentukan pekerjaan.

Berdasarkan hasil membagikan kuesioner atau angket pada beberapa remaja didesa Teratak, mereka mengatakan sudah mempunyai pilihan karir sendiri setelah lulus dari Sekolah Menengah Atas/sederajat, ada yang membuat pilihan untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi dan ada pula yang ingin bekerja langsung. Dalam menentukan pilihan karir tersebut remaja tidak lepas dari arahan yang diberikan oleh orang tuanya, dan beberapa fenomena yang ada dalam menentukan pilihan tersebut pada umumnya pilihan karir yang ditentukan oleh anak ada yang orang tuanya menyetujuinya, kemudian ada pula orang tua yang tidak menyetujuinya karena orang tua sudah punya pilihan karir sendiri untuk anaknya, namun ada orang tua yang tidak memperbolehkan anaknya untuk berkarir dengan tujuan anak tersebut cukup melakukan usaha yang kini dirintis oleh orang tuanya.

Dalam kehidupan dunia modren, manusia tidak saja hanya berfikir tentang kebutuhan pokok, mereka telah lebih maju. Pemikirannya telah bercakawala luas, oleh karena itu kebutuhan pokoknya juga sudah berkembang. Di era globalisasi seperti saat ini remaja dituntut untuk memiliki personal, finansial dan karir yang baik. Perubahan ini tentu karena adanya faktor yang mendorong dan mempengaruhinya. Dalam menghadapi masalah

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan perkembangan sosial psikologis remaja dituntut mejadi manusia berprestasi dimana hal tersebut merupakan suatu kebutuhan sosial yang membimbingnya untuk berhasil dan lebih lanjut menjadi orang yang berprestasi dan berhasil. Hal ini tidak luput dari pola asuh yang diberikan orang tua.

Karir merupakan istilah yang diartikan dengan peranan yang dimainkan individu sepanjang kehidupannya. Karir merupakan perjalanan atau kemajuan seseorang dalam suatu rentang kehidupannya dalam situasi profesional dan dijadikan dasar sebagai usaha atau cara untuk mencari nafkah lahir dan batin. Karir dapat dikatakan sebagai suatu rentangan aktivitas pekerjaan yang saling berhubungan, dalam hal ini seseorang memajukan kehidupannya dengan melibatkan berbagai perilaku, kemampuan, sikap, kebutuhan, aspirasi dan cita-cita sebagai rentang hidupnya sendiri.<sup>2</sup>

Penerapan pola asuh yang dilakukan oleh orang tua terhadap anaknya berbeda antara satu dengan yang lainnya, nama tujuan utama orang tua dalam mengasuh anaknya adalah sama yaitu untuk mendidik, membina dan menyayangi anak mereka. Uraian-uraian diatas menjadi pertimbangan bagi peneliti untuk meneliti di desa Teratak, khususnya didalam melihat Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pilihan Karir Remaja.

Oleh karena itu, pada penelitian kali ini peneliti dapat mengangkat judul penelitian “ **Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pemilihan Karir Remaja Didesa Teratak Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar**”.

#### B. Penegasan Istilah

Untuk memudahkan dalam memahami judul penelitian tentang “ Pengaruh pola asuh orang tua dalam pilihan karir remaja di Desa Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar”, maka peneliti memandang perlunya untuk memberikan penegasan dan penjelasan sebagai berikut :

---

<sup>2</sup> Rahmad, *Bimbingan Karir Suatu Kajian Teoritis*, (Pekanbaru: Riau Creative Multimedia, 2013), 1 – 6.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

1. Pola Asuh Orang tua.

Pola asuh terdiri dari dua kata yaitu “Pola” dan “Asuh” menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia “pola” berarti sistem atau cara kerja. Sedangkan kata “asuh” adalah ia merawat dan mendidik. Pola asuh adalah cara/perbuatan dan perlakuan yang diberikan kepada anak dalam rangka memberikan kasih sayang, perlindungan, bimbingan, pengarahan, dan pendidikan dalam kehidupan sehari-hari tanpa pamrih dengan tujuan untuk meningkatkan atau mengembangkan kemampuan anak.<sup>3</sup>

2. Pilihan Karir.

Pilihan karir merupakan suatu proses ketika remaja mengarahkan diri kepada suatu tahap baru dalam kehidupannya, melihat posisi mereka dalam kehidupan sampai pembuatan keputusan pilihan karir. Pembuatan keputusan pilihan karir merupakan usaha untuk menemukan dan melakukan pilihan diantara berbagai kemungkinan untuk menyelesaikan suatu permulaan, pertentangan dari keraguan yang timbul dalam proses pilihan karir.<sup>4</sup>

3. Remaja

Remaja merupakan masa transisi seseorang dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa. Sifat kanak-kanak masih melekat pada dirinya dan pertimbangan kedewasaan belum sepenuhnya terbentuk secara matang kemudian masa remaja adalah masa untuk mencari jati diri guna pembentukan karakter.

### C. Permasalahan

Pada skripsi ini, adapun permasalahan yang akan peneliti angkat disini adalah seorang tua yang membimbing dan mengarahkan seorang anak untuk menghadapi masa depan. Disini peneliti mengangkat permasalahan mengenai orang tua dalam mengarahkan atau membimbing seorang remaja dalam

<sup>3</sup> Sri Lestari, *Psikologi Keluarga Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*. Jakarta: Kencana Media Group, 2012. Hlm 36-37

<sup>4</sup> Lin Mardiyah, dkk. ” Persepsi terhadap Dukungan Orang Tua dan Pembuatan Keputusan Karir Remaja”, *Jurnal Provite*, 1 (1) Januari 2004

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

pemilihan karir pada saat seorang remaja lulus dari sekolah (SMA). Pada umumnya ada orang tua yang menyetujuinya dan ada juga orang tua yang tidak menyetujuinya. Namun, ada juga orang tua yang melarang anaknya untuk berkarir dengan tujuan cukup melakukan pekerjaan yang telah dirintis oleh orang tuanya.. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat membantu para orang tua dan remaja dalam pemilihan karir untuk masa depannya.

#### **D. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah yang diangkat adalah :

1. Apakah ada pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pemilihan Karir Remaja Di Desa Teratak Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar.

#### **E. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, serta mengingat keterbatasan penelitian agar penelitian dapat berlangsung secara terarah dan mendalam, maka penelitian ini dibatasi pada masalah Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pemilihan Karir Remaja Di Desa Teratak Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar, khususnya remaja yang akan menghadapi masa depan pada saat tamat dari sekolah.

#### **F. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah diatas, maka peneliti dapat merumuskan “Apakah Ada Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pemilihan Karir Remaja Didesa Teratak Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar ?”

#### **G. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menjelaskan apa Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pilihan Karir Remaja Di Desa Teratak Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat baik berupa manfaat teoritis maupun praktis. Manfaat teoritis diantaranya seperti dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan serta bagaimana Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dalam Pilihan Karir Remaja Didesa Teratak Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar. Sedangkan manfaat praktisnya adalah dapat memberikan manfaat bagi siapa yang membutuhkan materi dari penelitian ini. Peneliti ini diharapkan guna menambah informasi serta pengetahuan dan juga pengembangan bagi masyarakat.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

### Sistematika Penulisan

Untuk melihat secara keseluruhan dari penelitian ini, maka penulis menyusun kerangka penulisan kedalam enam bab sebagai berikut :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan tentang Latar belakang, Identifikasi masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisikan tentang Kajian Terdahulu, Landasan Teori, Definisi Konseptual Variable atau Operasional Variable, dan Hipotesis.

#### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisikan tentang lokasi dan waktu penelitian, sumber data, validitas data, dan teknik analisis data.

#### **BAB IV GAMBARAN UMUM SUBJEK PENELITIAN**

Bab ini berisikan tentang sejarah singkat lokasi penelitian.

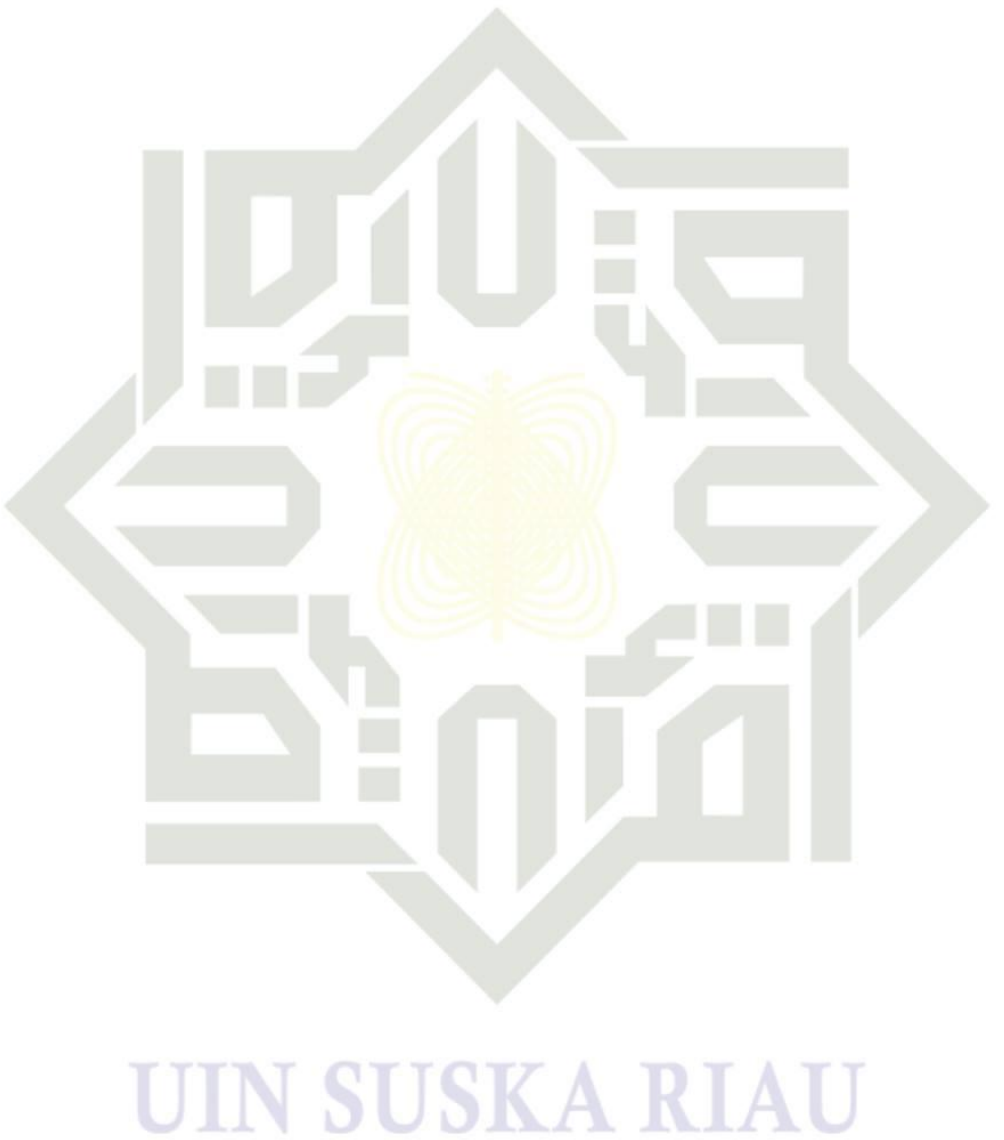
#### **BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan tentang hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pilihan Karir Remaja Didesa Teratak Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar.



## BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran mengenai peneliti



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### A. Kajian Terdahulu

Untuk menghindari kesamaan penulisan dan plagiat dalam skripsi ini, maka berikut ini penulis sampaikan beberapa hasil penelitian sebelumnya yang memiliki relevansi dengan penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

1. Judul penelitian : Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kenakalan remaja

Nama peneliti : Savitri Suryandari

Tahun penelitian : 2020

Hasil penelitian : Pada dasarnya kenakalan remaja menunjuk pada suatu bentuk perilaku remaja yang tidak sesuai dengan norma-norma yang hidup di dalam masyarakat. Cara- cara yang di gunakan orang tua dalam mendidik anak dengan cara berperan sebagai pembimbing, berperan sebagai teladan bagi putra putrinya.

Persamaan penelitian dengan jurnal diatas adalah sama-sama meneliti tentang pengaruh pola asuh orang tua. Sedangkan perbedaannya adalah, penelitian diatas meneliti tentang pengaruh pola asuh orang tua terhadap kenakalan remaja, sedangkan peneliti meneliti tentang pengaruh orang tua terhadap pemilihan karir remaja.

2. Judul penelitian : Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemampuan Pengambilan Keputusan Mahasiswa Pria Etnis Sumba Disalatiga

Nama peneliti : Melinda Sureti Rambu Guna Dkk

Tahun penelitian : 2019

Hasil penelitian : Bahwa ada pengaruh yang signifikan pola asuh orang tua terhadap kemampuan pengambilan keputusan pada mahasiswa pria etnis Sumba di Salatiga. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai  $t$  hitung  $>$  dari  $t$  tabel ( $0,749 > 0,677$ ). Berdasarkan hasil penelitian, mahasiswa pria etnis Sumba memiliki rata-rata tingkat pengambilan keputusan tinggi.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Persamaan penelitian dengan jurnal diatas adalah sama-sama meneliti tentang pengaruh pola asuh orang tua. Sedangkan perbedaannya adalah, penelitian diatas meneliti pengaruh pola asuh orang tua terhadap kemampuan pengambilan keputusan mahasiswa pria etnis disalatiga. Sedangkan peneliti meneliti mengenai pengaruh pola asuh orang tua terhadap pemilihan karir remaja.

Judul penelitian : Pola Asuh Orang Tua Dan Konsep Diri Terhadap Kemandirian Memilih Karir Maha siswa

Nama peneliti : Titik Purnia Dewi Dkk

Tahun penelitian : 2019

Hasil penelitian : Tidak ada pengaruh yang signifikan pola asuh orang tua terhadap kemandirian memilih karir mahasiswa angkatan 2017 program studi Bimbingan dan Konseling Universitas Kristen Satya Wacana. Hal ini dibuktikan dengan nilai thitung sebesar -0,451 dan ttabel sebesar 1,67252 sehingga didapat thitung < ttabel, dan dilihat dari tingkat sig. pola asuh orang tua sebesar 0,654 yang nilainya > 0,05. Tidak ada pengaruh yang signifikan konsep diri terhadap kemandirian memilih karir mahasiswa angkatan 2017 program studi Bimbingan dan Konseling Universitas Kristen Satya Wacana. Hal ini dibuktikan dengan nilai thitung sebesar -0,530 dan ttabel sebesar 1,67252 sehingga didapat thitung < ttabel, dan dilihat dari tingkat sig, konsep diri sebesar 0,599 yang nilainya > 0,05. 3) Tidak ada pengaruh yang signifikan pola asuh orang tua dan konsep diri terhadap kemandirian memilih karir mahasiswa angkatan 2017 program studi Bimbingan dan Konseling Universitas Kristen Satya Wacana.

Persamaan penelitian dengan jurnal yang diatas adalah sama-sama meneliti tentang pengaruh pola asuh orang tua. Sedangkan perbedaannya adalah, penelitian diatas meneliti tentang pengaruh pola asuh orang tua dan konsep diri terhadap kemandirian memilih karir mahasiswa. Sedangkan peneliti meneliti tentang pengaruh pola asuh orang tua terhadap pemilihan karir remaja.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

### B. Landasan Teori

#### 1. Pola asuh orang tua

##### a. Pengertian pola asuh orang tua

Pola asuh terdiri dari dua kata yakni pola dan asuh. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia bahwa “pola” yang berarti model, sistem atau cara kerja. Sedangkan “asuh” berarti menjaga, merawat, mendidik, membimbing, membantu, melatih dan sebagainya. Dari pengertian tersebut dapat diartikan pola asuh adalah sistem atau cara yang terstruktur untuk merawat, dan mendidik, membimbing, membantu, melatih dan memimpin anak. Dalam hal ini, pola asuh yang diberikan orang tua terhadap anak adalah pola mengasuh atau pola mendidik yang penuh pengertian.

Sedangkan pengertian orang tua menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia orang tua adalah setiap orang yang bertanggung jawab dalam suatu keluarga atau tugas rumah tangga yang dalam kehidupan sehari-hari disebut sebagai bapak dan ibu.<sup>5</sup>

Menurut Hurlock pola asuh orang tua adalah suatu metode disiplin yang diterapkan orang tua terhadap anaknya. Metode disiplin ini meliputi dua konsep yaitu konsep negatif dan konsep positif, menurut konsep negatif, disiplin berarti pengendalian dengan kekuasaan. Ini merupakan suatu bentuk pengekangan melalui cara yang tidak disukai dan menyakitkan. Sedangkan menurut konsep positif, disiplin berarti pendidikan dan bimbingan yang lebih menekankan pada disiplin dan pengendalian diri.

Menurut Rifa Hidayah, pola asuh yaitu perawatan, pendidikan, dan pembelajaran yang diberikan oleh orang tua terhadap anak mulai dari lahir hingga dewasa. Sedangkan menurut Tarmudji pola asuh merupakan pola pengasuhan yang berlaku dalam keluarga, interaksi antara orang tua dan anak selama mengadakan kegiatan pengasuhan.

<sup>5</sup>Nasution T, Nurhalijah. *Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak*. Jakarta : BPK Guna Mulia : 1986. Hlm 01

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keluarga adalah lingkungan hidup pertama dan utama bagi anak. Dalam keluarga ini anak mendapat rangsangan, hambatan atau pengaruh yang pertama-tama dalam pertumbuhan dan perkembangannya, baik perkembangan biologis maupun perkembangan jiwanya atau pribadinya. Dalam pembentukan diri sendiri dan orang lain ataupun konsep tentang hal-hal yang dilihat disekitarnya, pengaruh orang tua dan keluarga cukup besar. Apakah anak akan mempunyai konsep tentang dirinya yang realistik atau tidak, apakah ia akan memandang dirinya kurang atau lebih dibanding dengan orang lain, sangat ditentukan oleh perlakuan orang tua terhadap anak.

Pola asuh tidak lain merupakan metode atau cara yang dipilih pendidik dalam mendidik anak-anaknya yang meliputi bagaimana pendidik memperlakukan anak didiknya. Jadi yang dimaksud pendidik disini adalah orang tuanya.<sup>6</sup> Pola asuh merupakan sikap orang tua dalam dalam berhubungan dengan anaknya. Sikap ini dapat dilihat dari berbagai segi, antara lain dari cara orang tua memberikan pengaturan kepada anak, cara memberikan hadiah dan hukuman, cara orang tua menunjukkan otoritas dan cara orang tua menunjukkan perhatian, tanggapan orang tua terhadap keinginan anak.

Menurut Moh. Shochib, pola asuh berarti pendidikan, sedangkan pendidikan adalah bimbingan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani anak didik menuju terbentuknya kepribadian utama.<sup>7</sup>

Menurut penjelasan diatas orang tua sebagai pembentuk pribadi pertama dalam kehidupan anak, kepribadian orang tua, sikap, dan cara hidup mereka merupakan unsur-unsur pendidikan yang tidak langsung, yang dengan sendirinya akan masuk kedalam pribadi anak yang sedang

<sup>6</sup>Gunarsa Singgih D. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta : PT Gunung Mulia : 2000. Hlm 44

<sup>7</sup> Moh. Shochib, *Pola Asuh Orang Tua Dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri* (Jakarta : Rineka Cipta, 2000) hal. 8

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tumbuh. Dengan demikian orang tua tidak hanya cukup memberi makan, minum, dan pakain saja kepada anak-anaknya tetapi harus berusaha agar anaknya menjadi baik, pandai, bahagia, dan berguna bagi hidupnya dan masyarakat. Orang tua dituntut harus dapat mengasuh, mendidik, dan mengembangkan semua potensi yang dimiliki anaknya agar secara jasmani dan rohani dapat berkembang secara optimal.

Dalam ajaran Islam yang tertulis didalam al-quran, hadist maupun hasil ijtihad para ulama telah menjelaskan secara rinci, baik mengenai pola pengasuhan anak pra kelahiran, maupun pasca kelahirannya. Allah swt memandang anak adalah perhiasan dunia. Hal ini sebagaimana ditegaskan dalam al-quran surah al-kahfi ayat 46 yang artinya harta dan anak adalah perhiasan kehidupan dunia tetapi amalan-amalan yang kekal lagi saleh adalah lebih baik pahalanya disisi tuhanmu serta lebih baik untuk menjadi harapan. Maksud arti tersebut adalah mengingatkan kewajiban sebagai orang tua dalam mendidik dan membesarkan anak dalam keadaan apapun sehingga anak diibaratkan sebagai perhiasan dunia.

**b. Jenis-jenis pola asuh orang tua**

Pola asuh yang baik dan sikap positif lingkungan serta penerimaan masyarakat terhadap keberadaan anak akan menumbuhkan konsep diri positif bagi anak yang dialami dan dapatkan dari lingkungan. Jika lingkungan masyarakat memberikan sikap yang baik pada anak, maka anak akan merasa dirinya cukup berharga sehingga tumbuhlah konsep diri yang positif. Anak dilatih untuk bersikap objektif, dan menghargai diri sendiri, mengenali diri sendiri, dengan selalu berfikir positif untuk diri mereka sendiri, dengan mencoba bergaul dengan masyarakat secara luas tanpa pilih kasih/meskipun bukan bergaul dengan golongannya.

Terdapat perbedaan yang berbeda-beda dalam mengelompokkan pola asuh orang tua dalam mendidik anak, yang antara satu dengan





yang lainnya hampir mempunyai persamaan. Diantaranya sebagai berikut :

Menurut Hourlock (dalam Thoha) mengemukakan ada tiga jenis pola asuh orang tua terhadap anaknya, yakni :

1. Pola Asuh Otoriter

Pola asuh ini ditandai dengan cara mengasuh anak dengan aturan-aturan yang ketat, seringkali memaksa anak untuk berperilaku seperti dirinya (orang tua), kebebasan untuk bertindak atas nama diri sendiri dibatasi.

2. Pola Asuh Permisif

Pola asuh ini ditandai dengan cara orang tua mendidik anak yang cenderung bebas.

3. Pola Asuh Demokratis

Pola asuh ini ditandai dengan adanya pengakuan orang tua terhadap kemampuan anak, anak diberi kesempatan untuk tidak selalu bergantung pada orang tua.

Diana Baumrind menggambarkan dan mengklasifikasikan gaya pola asuh menjadi 3 jenis, yaitu :

1) Pengasuhan Otoriter (*authoritarian parenting*)

Pengasuhan otoriter adalah gaya membatasi dan menghukum ketika orang tua memaksa anak-anak untuk mengikuti arahan mereka dan menghormati pekerjaan serta upaya mereka. Orang tua otoriter menempatkan atasan-batasan dan kontrol yang tegas pada anak serta memungkinkan sedikit pertukaran verbal. Orang tua otoriter juga mungkin sering memukul anak mereka, menegakkan aturan-aturan kaku, tetapi tidak menjelaskan kepada mereka dan menunjukkan kemarahan kepada anak. Anak-anak dari orang tua yang otoriter sering tidak bahagia, takut, dan ingin membandingkan dirinya dengan orang lain, gagal untuk memulai aktivitas dan memiliki kemampuan komunikasi yang lemah, dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anak laki-laki dari orang tua yang otoriter dapat berperilaku agresif.

#### 2) Pengasuhan Otoritatif (*authoritative parenting*)

Pengasuhan otoritatif adalah ketika orang tua mendorong anak-anak untuk menjadi mandiri, tetapi masih menempatkan batasan dan kontrol atas tindakan mereka. Komunikasi verbal memerikan dan menerima yang ekstensif diperbolehkan, dan orang tua yang otoritatif dapat memeluk anak dengan cara yang menghibur. Orang tua yang otoritatif menunjukkan kegembiraan dan dukungan dalam menanggapi perilaku anak-anak yang konstruktif. Mereka juga mengharapkan perilaku dewasa, mandiri, dan sesuai umur oleh anak-anak mereka. Anak-anak yang orang tuanya otoritatif sering gembira, terkendali, dan mandiri, serta berorientasi pada prestasi, mereka cenderung melihat hubungan yang bersahabat dengan teman sebayanya, bekerja sama dengan orang dewasa dan menanganio stress dengan baik.

#### 3) Pengasuhan Permisif (*indulgent parenting*)

Pengasuhan permisif adalah sebuah gaya pengasuhan ketika orang tua sangat terlibat dengan anak-anak mereka, tetapi menempatkan beberapa tuntutan atau kontrol atas mereka. Orang tua seperti ini membiarkan anak-anak mereka melakukan apa yang mereka inginkan. Hasilnya adalah bahwa anak-anak tidak pernah belajar untuk mengendalikan perilaku mereka sendiri dan selalu mengharapkan untuk mendapatkan keinginan mereka.

Beberapa orang tua sengaja membesarkan anak-anak mereka dengan cara ini karena mereka percaya kombinasi dari keterlibatan hangat dan beberapa batasan akan menghasilkan anak yang kreatif dan percaya diri. Namun, anak-anak yang orang tuanya permisif jarang belajar untuk menghormati orang lain dan mengalami kesulitan mengendalikan perilaku mereka. Mereka



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mungkin mendominasi, egosentri, patuh dan kesulitan dalam hubungan teman sebaya.<sup>8</sup>

Menurut Rifa Hidayah ada 4 pola asuh orrang tua yang berpengaruh pada anak yaitu<sup>9</sup> :

1) Pola pengasuhan *autoritatif*.

Pola pengasuhan ini memprioritaskan kepentingan anak dibandingkan dengan kepentingan dirinya sendiri (orang tua), namun mereka tidak ragu-ragu mengendalikan anak. Hal ini dapat membimbing anak untuk mandiri dan independen.

2) Pola pengasuhan otoriter.

Orang tua menilai dan menuntut anak untuk mematuhi standar mutlak yang ditentukan sepihak oleh orang tua, memutakkan kepatuhan dan rasa hormat atau sopan santun. Anak-anak dalam pengasuhan ini cenderung menarik diri secara sosial, kurang spontan dan tampak kurang percaya diri.

3) Pola pengasuhan penyabar atau pemanja.

Pola asuh ini segala sesuatunya justru berpusat pada kepentingan anak, sedangkan para orang tua tidak mengendalikan perilaku anak sesuai dengan kebutuhan perkembangan kepribadian anak. Anak-anak akan tumbuh dengan kepribadian kurang matang secara sosial (manja), *implusive*, mementingkan diri sendiri, dan kurang percaya diri.

4) Pola pengasuhan penelantaran.

Dalam kenyataannya, seringkali pola asuh tersebut tidak diterapkan secara kaku, artinya orang tua tidak menerapkan salah satu tipe pola asuh tersebut. Ada kemungkinan orang tua menerapkan secara fleksibel, luwes, dan disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang berlangsung saat itu. Sehingga seringkali

<sup>8</sup> John, W, Santrock. *Masa Perkembangan Anak edisi 11- buku 2*, (Jakarta : Salemba Humanik, 2011) hal 102

<sup>9</sup> Rifa Hidayah. *Psikologi Pengasuhan Anak*. 2009. Malang : UIN Malang. Hal 54-55





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

munculah tipe pola asuh situasional. Rangsang yang menerapkan pola asuh ini, tidak didasarkan pada pola asuh tertentu, tetapi sesuai tipe diterapkan secara luwes.<sup>10</sup> Namun, pola asuh orang tua kepada anaknya memiliki kecenderungan pada salah satu jenis pola asuh yang ada.

## 2. Pilihan Karir Remaja

### a. Pengertian Pemilihan Karir

Pilihan karir adalah suatu proses ketika remaja mengarahkan diri kepada suatu tahap baru dalam kehidupannya, melihat posisi dalam kehidupan pembuatan keputusan karir mereka. Memilih karir sesuai dengan yang diinginkan merupakan suatu kebutuhan yang relative dipentingkan oleh individu dalam menentukan pilihan pekerjaan.

Super mengartikan karir sebagai rangkaian peristiwa pekerjaan-pekerjaan, jabatan-jabatan dan kedudukan yang mengarah kepada kehidupan dalam dunia kerja. Karir sebagai rangkaian peran atau posisi yang meliputi kegiatan-kegiatan dalam pekerjaan, waktu luang, pekerjaan suka rela, dan pendidikan. Karir adalah pekerjaan atau profesi. Karir adalah rangkaian kegiatan kerja yang terpisah tetapi berkaitan, yang memberikan kesinambungan, ketentraman dan arti dalam hidup seseorang. Karir adalah jalur umum yang dipilih seseorang untuk diikuti sepanjang kehidupan kerja. Karir merupakan bagian dari perjalanan hidup seseorang, bahkan bagi sebagian orang merupakan suatu tujuan hidup.

Super (dalam Winkel) menjabarkan mengenai proses perkembangan karir dibagi atas lima tahap, yaitu fase perkembangan (*growth*) dari saat lahir sampai umur kurang lebih 15 tahun, dimana anak mengembangkan berbagai potensi, pandangan khas, sikap, minat, dan kebutuhan-kebutuhan yang dipadukan dalam struktur gambaran diri, fase eksplorasi dari umur 15 sampai 24 tahun, dimana orang muda memikirkan berbagai alternatif jabatan, tetapi belum mengambil

<sup>10</sup> Agoes Dariyo. *Psikologi Perkembangan Remaja*. Bogor : Ghalia Indonesia. Hal 98



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keputusan yang mengikat. Fase pemantapan dari umur 25 sampai 44 tahun, yang mencirikan usaha tekun memantapkan diri melalui seluk beluk pengalaman selama menjalani karir tertentu. Fase pembinaan dari umur 45 sampai 64 tahun, dimana orang yang sudah dewasa menyesuaikan diri dalam penghayatan jabatannya. Fase kemunduran, bila orang memasuki masa pensiun dan harus menemukan pola hidup baru sesudah melepaskan jabatannya. Pada masa-masa tertentu.

Winkel menguraikan bahwa konsepsi Super tentang gambaran diri dan kematangan vokasional menjadi pengangan bagi seorang tenaga pendidik bila merencanakan program pendidikan dan bimbingan karir, yang membawa orang muda kepemahaman diri dan pengolahan informasi tentang dunia kerja, selaras dengan tahap perkembangan karir tertentu.

Karir sebagai panggilan hidup yang meresapi seluruh alam pikiran dan perasaan serta mewarnai seluruh gaya hidupnya.<sup>11</sup> Karir sebagai proses pembentukan perjalanan seumur hidup yang berasal dari proses pengelolaan keahlian, ilmu pengetahuan maupun pengalaman.

Berdasarkan beberapa definisi mengenai karir diatas, maka dapat disimpulkan bahwa karir tidak hanya berkaitan dengan pekerjaan saja, namun karir berkaitan dengan serangkaian kegiatan-kegiatan yang dijalankan oleh individu sepanjang perjalanan hidup yang berkaitan dengan pekerjaan, jabatan, dan pendidikan.

Kata pemilihan berarti menentukan sesuatu. Dalam menentukan sesuatu akan berkaitan dengan keputusan. Menurut Munandir dalam membuat keputusan, keputusan yang diambil haruslah tepat. Artinya keputusan yang dibuat didasarkan atas sejumlah pertimbangan-pertimbangan dan memperhatikan segala faktor, baik objektif maupun subjektif.

<sup>11</sup>W Winkel, S Hastuti. *Bimbingan Karir Di Institut Pendidikan*. 2013. Yogyakarta : Meja Abadi. 623



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Holland mendefinisikan pemilihan karir sebagai hasil dari interaksi antara faktor *hereditas* (keterunan) dengan segala pengaruh lingkungan baik budaya, teman bergaul orang tua, orang dewasa yang dianggap memiliki peranan yang penting. Menurut Holland, individu tertarik pada suatu karir tertentu karena kepribadiannya dan berbagai variabel yang melatarbelakanginya.<sup>12</sup> Dalam menentukan pilihan kariernya, individu mencari lingkungan kerja yang cocok dengan kepribadiannya.

Hoppock (dalam sukardi) menambahkan tentang teori pilihan jabatan atau karir adalah pekerjaan yang dipilih sesuai dengan kebutuhan atau untuk memenuhi kebutuhan. Kebutuhan-kebutuhan yang dimaksud disini diantaranya fisik, seperti makanan, pakaian, tempat berteduh dan sebagainya. Kebutuhan psikologis diantaranya, kebutuhan untuk disayangi, kebutuhan untuk dihormati dan dihargai orang lain.

Pada dasarnya, pemilihan karier merupakan ekspresi atau perluasan kepribadian ke dalam dunia yang lebih luas yang diikuti dengan pengidentifikasian terhadap *stereotipe okupasional* tertentu. Pemilihan setiap jabatan adalah suatu tindakan ekspresif yang memantulkan motivasi, pengetahuan, kepribadian dan kemampuan seorang. Jabatan-jabatan menggambarkan suatu pandangan hidup. Dalam beberapa hal, pemilihan suatu jabatan menggambarkan beberapa macam informasi tertentu seperti motivasi, pengetahuan masalah-masalah jabatan, pemahaman diri dan wawasan serta kemampuan-kemampuannya diri seorang individu.

Pemilihan karir merupakan proses pengambilan keputusan yang berlangsung sepanjang hayat bagi individu, dimana dalam proses tersebut individu terus-menerus mencari kecocokan optimal antara tujuan karir dan kenyataan dunia karir. Pilihan jabatan merupakan suatu perpaduan antara faktor pada individu sendiri, seperti kebutuhan,

<sup>12</sup>Munandir. *Program Bimbingan Karir Di Sekolah*. 1996. Jakarta : Depdikbud. 107



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sifat-sifat kepribadian, serta kemampuan intelektual, dengan berbagai faktor diluar individu, seperti taraf kehidupan sosial-ekonomi keluarga, variasi tuntutan lingkungan, serta kesempatan yang muncul. Super menjelaskan bahwa pemilihan karir merupakan implementasi dari konsep diri.

Pemilihan karir merupakan proses pemilihan jabatan yang dipengaruhi oleh faktor-faktor psikologis, sosiologis, kultural geografis, pendidikan, fisik ekonomi, dan kesempatan terbuka, yang bersama-sama membentuk jabatan seseorang dimana seseorang tadi memperoleh sejumlah keyakinan, nilai, kebutuhan, kemampuan, keterampilan, minat, sifat kepribadian, pemahaman dan pengetahuan yang semuanya berkaitan dengan jabatan yang dipangkunya.

Berdasarkan pendapat ahli diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pemilihan karir adalah hasil dari proses pengambilan keputusan yang berlangsung sepanjang proses perkembangan untuk memilih berbagai alternatif karir yang tersedia dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya. Hasil dari pemilihan karir ini diharapkan mendapatkan pilihan karir sesuai dengan mempertimbangkan keadaan atau kemampuan diri.

#### b. Aspek-Aspek Pemilihan Karir

Frank Parson menunjukkan tiga langkah yang perlu dilakukan untuk memilih suatu karir agar sesuai, yakni :

##### 1) *Clear Self-Understanding*

Pemahaman yang jelas tentang diri sendiri, mengenai bakat, minat, kemampuan, ambisi, sumber informasi, kelebihan dan keterbatasan, serta pengetahuan tentang tujuan yang ingin dicapai.

##### 2) *Knowledge of Occupations*

Pengetahuan tentang persyaratan-persyaratan yang dibutuhkan, kondisi tentang kemungkinan keberhasilan, kompensasi atau gaji, peluang yang tersedia serta prospek dalam pekerjaan.

##### 3) *The Ability to Draw Relationship Between Them*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berfikir secara rasional mengenai hubungan antara kedua kelompok fakta-fakta diatas. Menurut Parson berfikir secara rasional dimaksudkan menemukan kecocokan antara ciri-ciri kepribadian yang mempunyai relevansi terhadap kesuksesan atau kegagalan dalam suatu bidang karir dengan tuntutan kualifikasi dan kesempatan yang terkandung dalam suatu pekerjaan atau jabatan atau pendidikan

Selain itu Holland menjelaskan bahwa :

- 1) Pengetahuan diri mempunyai peranan untuk meningkatkan atau mengurangi ketepatan pilihan seseorang. Pengetahuan diri berisikan sejumlah informasi yang dimiliki seseorang dalam dirinya atau tentang dirinya.
- 2) Sederetan pengetahuan tentang jabatan yang dimiliki seseorang secara luas atau terbatas secara langsung menentukan arah pilihan pekerjaan atau jabatan.

Kemudian Hoppock menjelaskan bahwa pemilihan karir sangat erat kaitannya dengan kebutuhan pribadi. Ia berpendapat bahwa individu akan memilih karir untuk memenuhi kebutuhan fisik dan mentalnya. Dalam teorinya Hoppock menuliskan sepuluh butir pokok-pokok pikiran yang berkaitan dengan proses pemilihan jabatan, butir-butir pikiran tersebut diantaranya :

- a) Informasi mengenai diri sendiri mempengaruhi pilihan pekerjaan, jabatan, atau karir, karena dengan demikian seseorang akan mengetahui karir yang tepat bagi potensi dirinya, dan
- b) Informasi mengenai jabatan akan membantu dalam pemilihan karir karena informasi tersebut membantunya didalam menentukan apakah pekerjaan-pekerjaan itu dapat memenuhi kebutuhannya, dan membantunya mengantisipasi seberapa jauh yang dapat diharapkan didalam suatu pekerjaan dijika dibandingkan dengan pekerjaan lain.

Selanjutnya Dillard menunjukkan 3 faktor yang mempengaruhi pembuatan keputusan karir yaitu :



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 1) *Self Knowledge*akat

Pengetahuan yang ditandai dengan pengetahuan tentang bakat atau potensi, minat.

#### 2) *Information About Surrounding*

Pengetahuan tentang lingkungan karir yang dipilih.

#### 3) *Taking Responsibility*

Tanggung jawab terhadap keputusan tersebut. Dalam mengambil keputusan sangat penting dilakukan dengan tanggung jawab, karena setiap keputusan yang dibuat akan menimbulkan konsekuensi.

Dalam penelitian Pratama dijelaskan bahwa terdapat 5 hal yang terlibat dalam pemilihan karir yakni :

- 1) Pengetahuan diri, yang berisikan informasi mengenai diri sendiri dimulai dari apa tujuan karirmu? Bagaimana kamu dapat menyelesaikan tujuanmu? dll. Dalam beberapa kasus seseorang tidak dapat merealisasikan antara keadaan dirinya dan pilihan karirnya,
- 2) Informasi tentang karir. Memiliki informasi yang akurat tentang keadaan sosial dan fisik lingkungan kerja dapat membantu seseorang mencapai tujuan karirnya. Untuk memperoleh pengetahuan tentang karir, maka perlu mengumpulkan fakta dari keluarga, orang dewasa yang lebih berpengalaman, media-media dll. Semakin besar jumlah dan kualitas informasi maka akan semakin besar pula pemahaman dan kesadaran akan pilihan karirnya.
- 3) Pertanggung jawaban, seseorang harus mau menerima keadaan dan konsekuensi dari pilihannya sendiri.
- 4) Penetapan tujuan, saat seseorang telah mengetahui tujuan yang hendak dicapainya maka dalam membuat keputusan tidak hanya bergantung pada faktor situasi saja.
- 5) Penghilangan tindakan penghambat, seseorang harus menghilangkan fikiran-fikiran negatif yang tidak rasional yang dapat menghambat dirinya dalam membuat keputusan.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari beberapa pendapat ahli diatas dan berdasarkan penelitian yang sudah ada mengenai hal-hal yang telibat dalam pemilihan karir, maka peneliti menarik kesimpulan mengenai aspek-aspek pemilihan karir yang digunakan dalam penelitian ini yakni :

#### 1) Pemahaman diri

Pemahaman individu pada dirinya sendiri didasarkan pada keterangketerangan mengenai potensi diri sendiri yang meliputi : bakat dan minat, kelemahan dan kelebihan yang dimiliki, serta tujuan yang ingin dicapai. Pemahaman diri yang dimiliki seseorang akan menumbuhkan dorongan internal yang mengarahkan ke suatu bidang karir yang memungkinkan untuk mencapai kesuksesan bagi dirinya sendiri.

#### 2) Pengetahuan tentang bidang karir

Selain pengetahuan tentang diri sendiri, pengetahuan tentang suatu bidang karir sangat dibutuhkan. Pengetahuan mengenai bidang karir akan menjadi salah satu pertimbangan penting dalam pengambilan keputusan yang akan dibuat. Pengetahuan-pengetahuan mengenai suatu bidang karir meliputi : persyaratan-persyaratan yang dibutuhkan dalam suatu bidang karir, bagaimana kondisilingkungan suatu bidang karir, kompensasi yang akan didapatkan dalam suatu bidang karir.

#### 3) Mempertimbangkan pilihan

Aspek mempertimbangkan pilihan dalam penelitian ini diperoleh melalui pencocokan antara aspek pemahaman diri dan aspek pengetahuan tentang bidang karir. Melalui pencocokan kedua aspek diatas seorang individu akan berfikir rasional untuk membuat pertimbangan pilihan agar mendapatkan karir yang benar-benar sesuai. Dalam aspek pertimbangan pilihan, individu akan : mengidentifikasi alternatif pilihan karir yang sesuai, mengidentifikasi konsekuensi yang akan diperoleh,



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengidentifikasi apakah ia mampu bertanggung jawab akan pilihannya.

### 3. Remaja

Masa remaja dikenal dengan masa *storm and stress*, yaitu terjadi pergolakan emosi yang diiringi dengan pertumbuhan fisik yang pesat dan pertumbuhan secara psikis yang bervariasi. Masa remaja digolongkan menjadi 3 fase, yaitu fase remaja awal usia 12 tahun sampai dengan usia 15 tahun, fase remaja pertengahan usia 15 tahun sampai dengan 18 tahun, dan fase remaja akhir usia 18 tahun sampai dengan 21 tahun.<sup>13</sup>

Remaja sebagai anggota keluarga dengan perannya sebagai anak masih memiliki hubungan yang dekat dengan orang tua. Sejak bayinyapun, orang tua memiliki peran yang sangat besar dalam mendidik dan membesarkannya.<sup>14</sup> Kedekatan remaja dengan orang tua dapat menunjang pembentukan kompetensi sosial dan keberadaan remaja secara umum, serta mempengaruhi harga diri, kematangan emosional dan kesehatan secara fisik sehingga kenyamanan hubungan dengan orang tua menimbulkan kepuasan bagi remaja yang akhirnya berpengaruh terhadap terbentuknya harga diri yang tinggi.<sup>15</sup>

### Defenisi Konseptional dan Konsep Operasional

Berdasarkan penjelasan pada teori yang telah dipaparkan diatas, selanjutnya penulis akan mengkonsep dan operasikan dari masing-masing variabel yang bertujuan sebagai tolak ukur dalam penelitian dilapangan. Ada dua variabel yang terdapat dalam penelitian ini, yaitu variabel x dan y. Variabel x dijelaskan sebagai faktor bebas atau variabel independen sedang variabel y dijelaskan sebagai variabel terikat atau dependen.

<sup>13</sup> Rosnely Marliani. *Psikologi Umum*. Bandung : CV Pustaka Setia. 2010. Hal. 240-241

<sup>14</sup> Singgih D Gunarsa. *Konseling dan Psikoterapi*. Jakarta : BPK Gunung Mulia. 2001.

<sup>15</sup> Jhon. W. Santrock. *Masa Perkembangan Remaja*. Jakarta : Salemba Humanika. 2011.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**1. Variabel**

Variabel merupakan suatu objek penelitian atau apa yang akan menjadi titik perhatian suatu penelitian. Ada dua jenis variabel penelitian. Variabel X dan Y. Variabel X disebut juga variabel bebas yang mempengaruhi variabel lainnya yang sifatnya berdiri sendiri. Sedangkan variabel Y disebut juga variabel terikat, yang dipengaruhi oleh beberapa variabel lainnya dan sifatnya tidak dapat berdiri sendiri.

**2. Operasional variabel**

Secara umum pengertian operasional adalah defenisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefenisikan yang dapat diamati. Operasional merupakan bagian yang mendefenisikan sebuah konsep variabel agar dapat diukur, dengan cara melihat pada dimensi(indikator) dari suatu konsep variabel. Konsep operasional ini merupakan konsep yang digunakan untuk memberikan batasan terhadap kerangka teoritis agar tidak terjadi kesalahan pengertian terhadap jalannya penelitian penulis.

**Tabel 2.1**  
**Operasional Variabel X Dan Y**

Variabel Penelitian	Indikator	Sub Indikator
Pola Asuh Orang Tua (X)	<b>Pengasuhan Otoriter</b>	1. Orang tua menerapkan peraturan yang ketat
		2. Tidak adanya kesempatan untuk mengemukakan pendapat
		3. Segala peraturan yang dibuat harus dipatuhi oleh anak
		4. Berorientasi pada hukuman (fisik maupun verbal)
		5. Orang tua jarang memberikan hadiah ataupun pujian
	<b>Pengasuhan permisif</b>	1. Memeberikan kebebasan penuh tanpa ada batasan dan aturan dari rang tua
		2. Tidak adanya hadiah ataupun pujian meski anak berperilaku sosial baik.
		3. Tidak ada hukuman meski anak melanggar peraturan
		4. Kurang kontrol terhadap perilaku



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		dan kegiatan anak sehari-hari
		5. Orang tua hanya berperan sebagai pemberi fasilitas.
	<b>Pengasuh demokratis</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Orang tua memberikan kesempatan kepada anak untuk berpendapat</li> <li>2. Hukuman diberikan akibat perilaku salah</li> <li>3. Memberi pujian atau hadiah kepada perilaku yang benar</li> <li>4. Orang tua membimbing dan mengarahkan tanpa memaksakan kehendak kepada anak</li> <li>5. Memberi penjelasan secara rasional jika pendapat anak tidak sesuai.</li> </ol>

Variabel Penelitian	Indikator	Sub indikator
<b>Pilihan Karir (Y)</b>	<b>Pemahaman Diri</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Minat</li> <li>2. Cita-cita</li> <li>3. Kondisi fisik dan kesehatan</li> <li>4. Kemampuan atau kecakapan yang dimiliki</li> </ol>
	<b>Pemahaman dunia kerja</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jenis pekerjaan yang relevan dengan program studi yang ditekuni</li> <li>2. Kompetensi untuk memasuki suatu pekerjaan industri tertentu</li> <li>3. Budaya industri yang mempengaruhi kesuksesan kerja</li> <li>4. Prospek pekerjaan dimasa akan datang</li> <li>5. Pengaruh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi</li> </ol>
	<b>Merencanakan masa depan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyusun informasi diri</li> <li>2. Mempertimbangkan alternatif</li> <li>3. Menentukan masa depan</li> </ol>

**D. Hipotesis**

Berdasarkan latar belakang permasalahan, perumusan dan telaah pustaka yang telah diuraikan, maka penulis mengemukakan hipotesis yaitu :

- $H_a$ : Terdapat pengaruh pola asuh orang tua dalam pemilihan karir remaja
- $H_0$ : Tidak terdapat pengaruh pola asuh orang tua terhadap pemilihan karir remaja.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Desain Penelitian

Pendekatan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif adalah, penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data *numerical* (angka) yang diolah dengan metode statistika, pendekatan kuantitatif ini dilakukan pada penelitian *inferensial* (menguji hipotesis)<sup>16</sup>.

Jenis penelitian yang digunakan adalah menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah salah satu jenis penelitian menggambarkan sifat-sifat atau karakter individu, keadaan, gejala atau kelompok tertentu. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruhnya dari suatu fenomena.<sup>17</sup>

Teknik pengumpulan data yang digunakan ada melalui kuisisioner atau angket yang berisi seperangkat pertanyaan yang sesuai dengan tema dan judul penelitian, lalu akan diberikan peneliti kepada responden untuk kemudian diisi dengan jawaban yang paling tepat menurut responden.

### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

#### 1. Lokasi

Adapun lokasi penelitian ini adalah di Desa Teratak Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar

<sup>16</sup> Rita Susanti, Sri Wahyuni, dkk. *Metodologi penelitian Kuantitatif Statistik*. (Pekanbaru : Al-Mujtahadah : 2016) Cet 1, hlm 1-2

<sup>17</sup> M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Sosial dan Aplikasinya* (Jakarta : Ghelja Indonesia : 2002) hlm 13-14

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**2. Waktu**

Rancangan penelitian ini akan dilaksanakan Di Desa Tertak Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar dengan rencana penelitian dimulai pada bulan juni 2021. Adapun rincian dan waktu dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 3.1**

No	Uraian Kegiatan	Pelaksanaan Penelitian Tahun 2020-2021					
		Okt	Nov	Des	Jan	Maret	Juni
1	Pembuatan proposal (Bab I sampai Bab III)						
2	Pengajuan Pembimbing						
3	Bimbingan Proposal						
4	Pengajuan dan Proses Seminar						
5	Seminar Proposal dan Revisi						
6	Penelitian						

**C. Populasi dan Sampel**

**1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>18</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah sebagian remaja desa teratak kecamatan rumbio jaya kabupaten kampar yang berjumlah 111 orang.

**2. Sampel Penelitian**

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik presentase dalam menentukan jumlah sampel yang akan diteliti. Karakteristik dalam penelitian ini adalah remaja pertengahan usia 15 sampai dengan 18 tahun dimana remaja tersebut menentukan pilihan karirnya setelah lulus dari Sekolah Menengah

<sup>18</sup>Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta : 2013) Cet 1, hlm 80



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Atas/ sederajat baik yang memilih untuk langsung bekerja atau melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi, dengan jumlah sampel sebanyak 22 remaja.

$$\text{Jumlah sample} = \frac{20}{100} \cdot x \ 111$$

$$\text{Rumus} = n = 20\% \times N$$

$$\text{Keterangan} = n : \text{ Besar Sample}$$

$$= N : \text{ Besar Populasi}$$

Sehingga diperoleh sample sebagai berikut

$$n = 20\% \times N$$

$$N = 0,2 \times 111$$

$$= 22.$$

Menurut pendapat Suharsimi Arikunto, apabila sampel kurang dari 100 orang, akan lebih baik diambil semua hingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika besar subjeknya besar dapat diambil antara 10% - 15% atau 15% - 25% dari populasi.<sup>19</sup>

Maka dari itu peneliti mengambil sampel pada penelitian ini menggunakan teori dari Arikunto Suharsimi dimana sampel diambil 20% dari keseluruhan populasi yaitu sebanyak 111 remaja Di Desa Teratak Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar. Penarikan sampel menggunakan metode presentase dan akan diambil sebanyak 22 orang, berdasarkan perhitungan 20% dari keseluruhan jumlah populasi.

**D. Teknik Pengumpulan Data**

Proses pengumpulan data penelitian juga dipengaruhi dari jenis sumber data. Dikarenakan jenis sumber data dalam penelitian ini adalah orang (*person*) dan kertas atau tulisan (*paper*) maka untuk memperoleh dan mengumpulkan data digunakan teknik-teknik sebagai berikut :

1. *Kuesioner* (angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi serangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis

<sup>19</sup> Suharsimi, Arikunto. *Prosedur Penelitian*, (Yogyakarta : Bina Aksara : 2006) hal 55

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada responden untuk dijawabnya. *Kuesioner* merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan variabel yang diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.<sup>20</sup> Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert. Skala ini berinteraksi 1-5 yang mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, dengan pilihan jawaban sebagai berikut : untuk kalimat-kalimat positif, masing-masing kategori jawaban diberi skor sebagai berikut :

1. Sangat Setuju, dengan bobot 5
  2. Setuju, dengan bobot 4
  3. Netral, dengan bobot 3
  4. Tidak Setuju, dengan bobot 2
  5. Sangat Tidak Setuju, dengan bobot 1
2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan dalam melengkapi data-data yang sudah ada seperti buku-buku, majalah, dokumen, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.<sup>21</sup>

**E. Uji Validasi Data dan Realibitasi****1. Uji Validitas**

Uji validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas diperoleh dengan cara mengkorelasi setiap skor indikator dengan total skor indikator variabel. Kemudian hasil korelasi dibandingkan dengan nilai kritis pada taraf signifikan 0,05. Pengukuran dikatakan valid jika mengukur tujuannya dengan nyata dan benar. Uji validitas dapat menggunakan SPSS 28.

Berikut ini adalah kriteria pengujian validitas :

<sup>20</sup>Suharsimi, Arikunto *Ibid.* Hal 12

<sup>21</sup>Suharsimi, Arikunto. *Ibid.*, hal 231

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrument atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid)
- b. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrument atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid)<sup>22</sup>

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrument dilakukan untuk mengetahui kehandalan atau ke-valid-an suatu angket atau kuesioner. Angket dapat dikatakan handal atau valid apabila kuesioner tersebut konsisten untuk mengukur konsep dari suatu kondisi lain (*reliable*). Suatu tes dapat dikatakan memiliki reliabilitas yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap dan dapat dihitung dengan koefisien reliabilitas. Untuk mengetahui reliabilitas instrument dilakukan dengan rumus *alpha cronbach*.<sup>23</sup>

Uji ini dilakukan dengan cara membandingkan angka *cronbach alpha* dengan ketentuan nilai cronbach angka minimal adalah 0,6. Artinya jika nilai angka *cronbach alpha* yang didapatkan dari hasil SPSS lebih besar dari 0,6 maka disimpulkan kuisisioner tersebut reliabel, sebaliknya jika angka *cronbach alpha* yang didapatkan dari hasil SPSS lebih kecil dari 0,6 maka disimpulkan tidak reliabel.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Analisis data dilakukan untuk mendeskripsikan data agar dapat dipahami. Setelah data-data yang penulis perlukan terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Analisis data yang penulis gunakan pada penelitian

<sup>22</sup> Juliansyah Noor, *Metode Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah* (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2011) hlm 164.

<sup>23</sup> Prabandu Tika. *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta : Bumi Aksara : 2006) Cet 1, hlm 65-



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini menggunakan analisis kuantitatif. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif yaitu dengan menggambarkan atau mendeskripsikan data yang sudah terkumpul dalam bentuk tabel kemudian menganalisis dan menginterpretasikan data-data terkait. Analisis yang dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk mempelajari masalah yang ada dan mengambil kesimpulan hasil penelitian.

Hipotesis adalah, pernyataan yang diterima secara sementara sebagai suatu kebenaran sebagaimana adanya, pada saat fenomena dikenal dan merupakan dasar kerja serta panduan dalam verifikasi. Hipotesis amat berguna bagi penelitian. Tanpa hipotesis tidak akan ada perkembangan wawasan atau pengertian ilmiah dalam mengumpulkan fakta empiris. Tanpa ide yang membimbing, maka akan sulit dicari fakta-fakta yang ingin dikumpulkan dan sukar menemukan mana yang relevan dan mana yang tidak relevan. Hipotesis yang telah dirumuskan kemudian diuji. Dalam hal ini yang terpenting adalah hipotesis tersebut harus diuji dan dicari kecocokannya dengan fakta atau dengan logika.<sup>24</sup>

Penelitian ini berpedoman pada data ordinal dengan menggunakan skala liker dengan ketentuan nilai bobot sebagai berikut :

1. Sangat Setuju, dengan bobot 5
2. Setuju, dengan bobot 4
3. Netral, dengan bobot 3
4. Tidak Setuju, dengan bobot 2
5. Sangat Tidak Setuju, dengan bobot 1<sup>25</sup>

Untuk menguji hipotesis, peneliti menggunakan Teknik analisis data secara statistik dengan menggunakan alat bantu program SPSS (*Statistic Package For Social Sciences*) for windows, yaitu analisis regresi linear sederhana untuk melihat pengaruh pola asuh rang tua terhadap pemilihan karir

<sup>24</sup> Muslich Anshori dan Sri Iswati, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Sabaya : Pusat Penerbitan dan Percetakan UNAIR (AUP) 2009), hlm 43.

<sup>25</sup> Kriyantono, *Riset Komunikasi*, (Jakarta : Kencana Prenada Media 2008), hlm 138

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

remaja didesa teratak kecamatan rumbio jaya kabupaten kampar . adapun metode analisis data digunakan dalam penelitian ini dengan berbagai cara, yaitu :

1. Uji Korelasi Product Moment

Metode analisis korelasi *product moment* yaitu, korelasi yang berguna untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan bagaimana kuat hubungan suatu variabel dengan variable lainnya. Untuk mencari variabel dengan variable lainnya. Untuk mencari korelasi variabel X dan variabel Y peneliti menggunakan program SPSS versi 28 for windows.

Adapun untuk melihat interpretasi korelasi pada penelitian kali ini adalah melalui tabel di bawah ini :

**Tabel 3.2**  
**Pedoman Interpretasi Nilai Korelasi**  
**Variabel Penelitian**

Korelasi	Tingkat Hubungan
0.80 hingga 1.000	Pengaruh Sangat Kuat
0.60 hingga 0.799	Pengaruh Kuat
0.40 hingga 0.599	Pengaruh Sedang
0.20 hingga 0.399	Pengaruh Rendah
0.00 hingga 0.199	Pengaruh Sangat Rendah
.00	Tiada Korelasi

Untuk menganalisis data penulis menggunakan bantuan perangkat komputer melalui program SPSS versi 28for windows.<sup>26</sup>

2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana berguna untuk mendapatkan pengaruh antara variabel X dan variabel Y nya, dan analisis ini untuk menganalisis data remaja desa teratak kecamatan rumbio jaya. Adapun bentuk persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut :

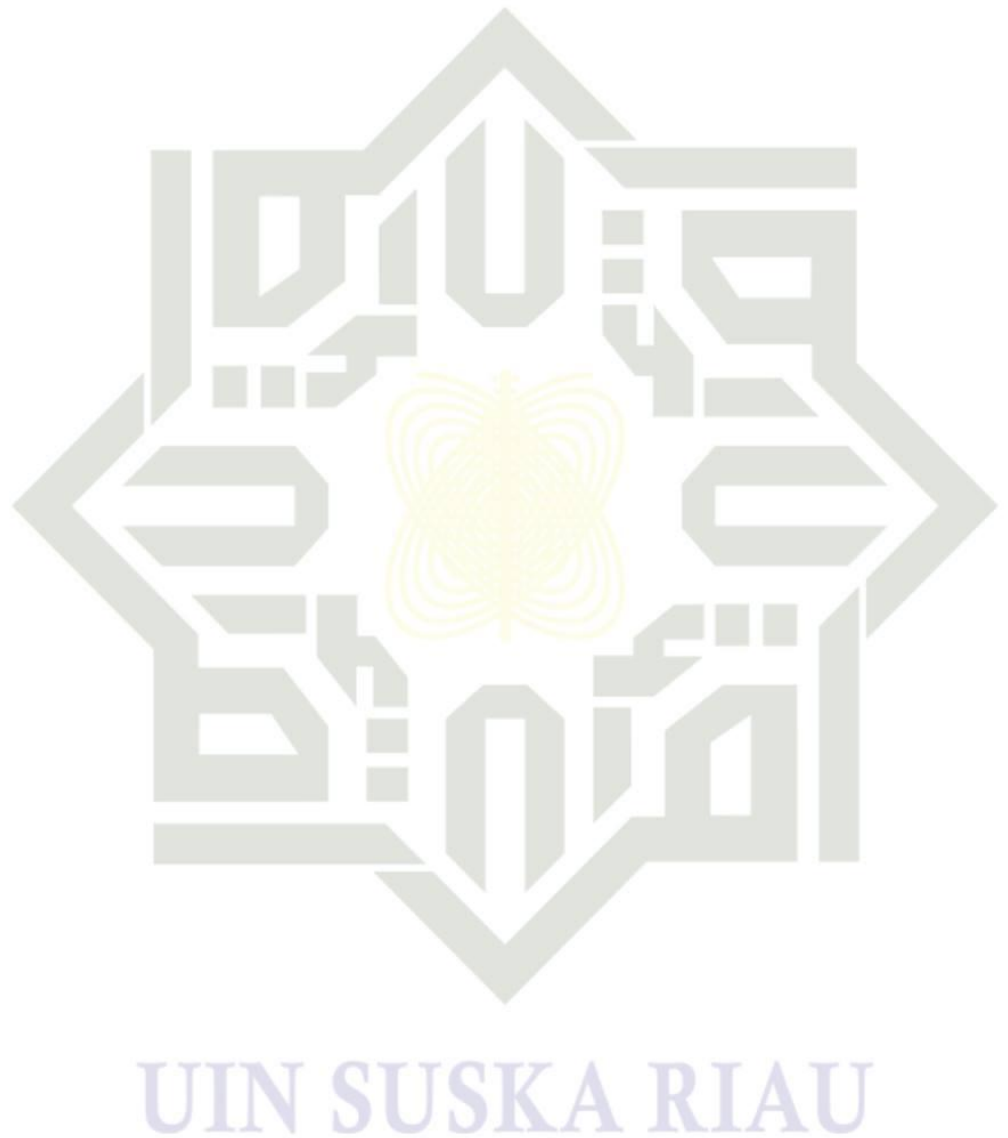
$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y : Variabel Terikat

<sup>26</sup> Duwi Priyanto, *5 Jam Belajar Olah Data dengan SPSS 17* (Jakarta : Andi publisher 2009) Hlm 74

- X : Variabel Bebas  
 A : Variabel Konstanta  
 B : Koefisien Regresi, yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel dependen (X) yang didasarkan pada variabel independen (Y)<sup>27</sup>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>27</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta 2012) Hlm 158



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### A. Sejarah Desa Teratak

Desa Teratak terletak di Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar. Desa Teratak dahulunya adalah daerah transmigrasi yang di adakan pada masa pemeritahan orde baru pada tahun 1979. Saat ini desa Teratak termasuk kedalam wilayah Kecamatan Rumbio Jaya, yang terbagi menjadi 7 wilayah atau desa, tujuh desa tersebut yaitu Desa Pulau Payung, Desa Teratak, Desa Simpang Petai, Desa Alam panjang, Desa Bukit Teratai, Desa Batang Betindih, desa tambusai dan semua wilayah yang tercakup kedalam wilayah Rumbio Jaya ini di dominasi oleh perkebunan sawit dan karet yang menjadi sumber penghasilan dan mata pencaharian semua warga.

Hingga saat ini Desa Teratak sudah menjadi daerah yang semakin maju dengan kondisi ekonomi yang semakin baik pula. Infrastruktur Desa Teratak terdiri dari satu unit kantor kepala desa, lima unit sekolah yakni PAUD, TK, SDN.001 Teratak, Tsanawiyah dan Aliyah. Selain itu terdapat pula satu unit puskesmas, balai desa, KUD, Bumdes dan lapangan olahraga. Semua fasilitas-fasilitas umum tersebut terkumpul di satu tempat yang berdekatan sehingga menjadi pusat kegiatan di tengah-tengah Desa Teratak.

#### B. Kondisi Pemerintahan Desa

Gambar 4.1

Struktur Organisasi Pemerintah Desa Teratak



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**1. Pembagian Wilayah Desa**

Wilayah Desa Teratak dibagi menjadi 4 (empat) dusun, dan masing-masing dusun tidak ada pembagian wilayah secara khusus, jadi di setiap dusun ada yang mempunyai wilayah pertanian dan perkebunan, sementara pusat Pemerintahan Desa berada di dusun I Teratak, setiap dusun dipimpin oleh seorang Kepala Dusun. Adapun sarana dan prasarana pemerintahandesa yang ada di Desa Teratak ini, dapat dilihat lebih jelas pada tabel berikut:

**Tabel 4.1**  
**Sarana dan Prasarana Desa**

No	Sarana/Prasarana	Jumlah
1	Kantor Desa	1 Unit
2	Aula Desa	1 Unit
3	KUD	1 Unit
4	Kendaraan Dinas Desa	1 Unit
5	Tempat Pemakaman Umum	1 Lokasi
6	Sungai	5 KM
7	Jalan Tanah	6 KM
8	Jalan Semenisasi	4 KM
9	Gedung Pendidikan	5 Unit
10	Mushola	5 Unit
11	Mesjid	4 Unit

Sumber : Kantor Desa Teratak 2021

**C. Keadaan Geografis Desa Teratak**

Desa Teratak merupakan salah satu desa diantara 7 desa yang berada di Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar. Desa Teratak terletak di sebelah Utara ibu kota Kecamatan Rumbio Jaya. Adapun batas-batas dari Teratak adalah :

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Simpang Petai
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Pulau Payung
3. Sebelah Barat berbatasan dengan Sungai Kampar
4. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Alam Panjang

Apabila dilihat dari letak wilayah Desa Teratak Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar, maka wilayah Desa Teratak ini mempunyai jarak:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Jarak dengan Ibu Kota Provinsi + 45,0000 Km
2. Jarak dengan Ibu Kota Kabupaten + 16,0000 Km
3. Jarak dengan Ibu Kota Kecamatan + 2,5000 Km

Adapun luas Desa Teratak adalah 1.969 Hektar, sebagian besar terdiri dari perkebunan kelapa sawit, perumahan masyarakat, fasilitas umum desa dan sebagian kecil daerah rawa

Untuk lebih jelasnya, persentase penggunaan areal pertanahan Desa Teratak dapat dilihat dalam tabel 4.2 berikut :

**Tabel 4.2**  
**Persentase Penggunaan Areal Pertanahan Desa Teratak**  
**Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar**

No	Penggunaan	Luas (Hektar)	Persentase (%)
1	Perumahan	895	31,5
2	Perkebunan	1605	56,5
3	Fasilitas Umum Desa	315	11,1
4	Rawa dan Hutan	25	0,9
<b>Jumlah</b>		<b>2840</b>	<b>100%</b>

Sumber : Kantor Desa Teratak 2021



## BAB VI PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa yang dikumpulkan dengan responden 22 responden. Maka ditarik sebuah kesimpulan bahwa terdapat pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pemilihan Karir Remaja Di Desa Teratak Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar. Berdasarkan perolehan  $r$  square diperoleh 0,832. Hal ini menunjukkan bahwa Pola Asuh Orang Tua ( $x$ ) berpengaruh terhadap Pemilihan Karir Remaja ( $y$ ) di Desa Teratak Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar dengan persentase 8,32 %.

Dari hasil regresi sederhana menunjukkan bahwa Pola Asuh Orang Tua ( $x$ ) berpengaruh terhadap Pemilihan Karir Remaja ( $y$ ) berdasarkan uji  $t$ , maka nilai  $t$  hitung  $\geq t$  tabel ( $9,950 \geq 0,423$ ) yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan Pola Asuh Orang Tua berpengaruh terhadap Pemilihan Karir Remaja dengan nilai koefisien sebesar 9,950. Dari hasil uji probabilitas juga diketahui bahwa nilai signifikan 0,001, artinya  $0,05 \geq 0,001$  atau nilai sig lebih kecil dari 0,05 maka terdapat sangat berpengaruh antara Pola Asuh Orang Tua terhadap Pemilihan Karir Remaja.

### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh maka penulis dapat memberikan rekomendasi atau saran yaitu, Setelah mengetahui adanya pengaruh Pola asuh orang tua terhadap pemilihan karir remaja didesa teratak kecamatan rumbio jaya kabupaten kampar, diharapkan remaja dapat memilih karir sesuai dengan minat dan bakatnya yang ada pada dirinya sehingga dapat bekerja sesuai pada bidang dirinya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

- Da'iyoyo, Agoes. 2010. *Psikologi Perkembangan Remaja*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Priyanto, Duwi. 2009. *5 Jam Belajar Olah Data dengan SPSS 17*. Jakarta : Andi publisher.
- Singgih D, Gunarsa. 2000. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta : PT Gunung Mulia.
- W Santrock, Jhon. 2011. *Masa Perkembangan Remaja*. Jakarta : Salemba Humanika.
- Noor, Juliansyah. 2011 *Metode Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Kriyantono. 2008. *Riset Komunikasi*. Jakarta : Kencana Prenada Media
- Lin Mardiyah, dkk. 2004." Persepsi terhadap Dukungan Orang Tua dan Pembuatan Keputusan Karir Remaja", *Jurnal Provite, 1 (1) Januari*
- Hasan, M. Iqbal. 2002. *Pokok-pokok Materi Metodologi Sosial dan Aplikasinya*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Shochib, Moh. 2000. *Pola Asuh Orang Tua Dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Munandir. 1996. *Program Bimbingan Karir Di Sekolah*. Jakarta : Depdikbud.
- Anshori, Muslich dan Sri Iswati. 2009. *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya : Pusat Penerbitan dan Percetakan UNAIR (AUP)
- Nurhalijah, Nasution T. 1986. *Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak*. Jakarta : BPK Guna Mulia.
- Tiia, Prabandu. 2006. *Metodologi Riset Bisnis*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Rahmad. 2013. *Bimbingan Karir Suatu Kajian Teoritis*. Pekanbaru: Riau Creative Multimedia.
- Hidayah, Rifa. 2009. *Psikologi Pengasuhan Anak*. Malang : UIN Malang.
- Suanti, Rita, Sri Wahyuni, dkk. 2016. *Metodologi penelitian Kuantitatif Statistik*. Pekanbaru : Al-Mujtahadah.
- Meliani, Rosnely. 2010. *Psikologi Umum*. Bandung : CV Pustaka Setia.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D Gunarsa, Singgih. 2001. *Konseling dan Psikoterapi*. Jakarta : BPK Gunung Mulia.

Leatari, Sri. 2012. *Psikologi Keluarga Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*. Jakarta: Kencanan Media Group.

Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono.2013. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Arkunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Yogyakarta : Bina Aksara.

Vardiansyah, Dani. 2008. *Filsafat Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Indeks, Jakarta

W Winkel, S Hastuti. 2013. *Bimbingan Karir Di Institut Pendidikan*. Yogyakarta : Media Abadi.



**Kisi-Kisi Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pemilihan Kain Remaja  
Didesa Teratak Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar**

Variabel	Indikator	Sub indikator	No item	Jumlah item
Pola asuh orang tua (X)	Pola asuh otoriter	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Orang tua menerapkan peraturan yang ketat.</li> <li>2. Tidak adanya kesempatan untuk mengemukakan pendapat.</li> <li>3. Segala peraturan yang dibuat harus dipatuhi oleh anak.</li> <li>4. Berorientasi pada hukuman (fisik maupun verbal).</li> <li>5. Orang tua jarang memberikan hadiah ataupun pujian</li> </ol>	1, 2, 3, 4, 5,6	6
	Pola asuh demokratis	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Orang tua memberikan kesempatan kepada anak untuk berpendapat.</li> <li>2. Hukuman diberikan akibat perilaku salah</li> <li>3. Memberi pujian atau hadiah kepada perilaku yang benar</li> <li>4. Orang tua membimbing dan mengarahkan tanpa memaksakan kehendak kepada anak.</li> <li>5. Memberi penjelasan secara rasional jika pendapat anak tidak sesuai</li> <li>6. Mempunyai pandangan masa depan yang jelas terhadap anak.</li> </ol>	7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15	9
	Pola asuh permisif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan kebebasan penuh tanpa ada batasan dan aturan dari rang tua</li> <li>2. Tidak adanya hadiah ataupun pujian meski anak berperilaku sosial baik.</li> <li>3. Tidak ada hukuman meski anak melanggar peraturan</li> <li>4. Kurang kontrol terhadap perilaku dan kegiatan anak sehari-hari</li> </ol>	16, 17, 18, 19, 20	5

		5. Orang tua hanya berperan sebagai pemberi fasilitas		
<b>Jumlah</b>				<b>20</b>

Variabel	Indikator	Sub indikator	No item	Jumlah item
Pilihan Karir (Y)	Pemahaman diri	1. Minat 2. Cita-cita 3. Kondisi fisik dan kesehatan 4. Kemampuan atau kecakapan yang dimiliki	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11,12, 13, 14, 15	15
	Pemahaman dunia kerja	1. Jenis pekerjaan yang relevan dengan program studi yang ditekuni 2. Kompetensi untuk memasuki suatu pekerjaan industri tertentu 3. Budaya industri yang mempengaruhi kesuksesan kerja 4. Prospek pekerjaan dimasa akan datang 5. Pengaruh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi	16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26	11
	Merencanakan masa depan	1. Menyusun informasi diri 2. Mempertimbangkan alternatif 3. Menentukan masa depan	27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34	8
<b>Jumlah</b>				<b>34</b>

Nama :

Jenis kelamin :

Umur :

Agama :

### PETUNJUK Pengerjaan

### PETUNJUK Pengisian

- Pilihlah salah satu jawaban yang tersedia dengan memberi tanda ceklis (✓) pada salah satu jawaban yang anda anggap paling benar.
  - Sangat setuju (SS) : 5
  - Setuju (S) : 4
  - Kurang Setuju (N) : 3
  - Tidak Setuju (TS) : 2
  - Sangat Tidak Setuju (STS) : 1

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom sebelah kanan pernyataan yang sesuai dengan pada diri anda.

Contoh :

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya memiliki memotivasi yang tinggi			✓		

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Orang tua selalu memaksakan kehendak dirinya, karena mereka lebih mengetahui mana yang terbaik untuk anak tanpa merundingkannya terlebih dahulu.					
2.	Orang tua berhak memarahi bahkan memukul anaknya bila anak melakukan kesalahan					
3.	Orang tua tidak memberikan kesempatan pada anaknya untuk menjelaskan kesalahan yang telah ia lakukan.					
4.	Orang tua tidak suka mendengar anak membantah perkataan yang ia bicarakan.					
5.	Orang tua tidak suka membicarakan masalah yang terjadi kepada anaknya, karena merasa anak tidak mengerti apa-apa.					
6.	Orang tua memukul anak ketika marah adalah hal yang wajar					
7.	Orang tua memberikan kesempatan pada					



	anak untuk membicarakan tentang apa yang ia inginkan.					
8.	Merundingkan segala hal yang terjadi kepada anak dan7, keluarga					
9.	Orang tua mengarahkan anaknya ketempat yang ia sukai, walau orang tua tidak menyukainya					
10.	Salah satu tugas orang tua adalah memberikan jadwal harian anak untuk belajar					
11.	Orang tua menjelaskan kepada anak tentang perbuatan baik dan buruk, agar anak dapat menentukan perbuatan mana yan akan ia pilih					
12.	Orang tua harus selalu bertanya tentang apa yang ia lakukan disekolah					
13.	Orang tua bersikap adil karena anak memiliki tugasnya masing-masing					
14.	Orang tua menemani anaknya belajar membantu anak lebih memahami pelajaran					
15.	Memberikan pujian bila anak berperilaku baik dan menegur anak bila ia melakukan kesalahan.					
16.	Orang tua tidak perlu membatasi pergaulan anak					
17.	Orang tua membiarkan anak bebas memilih apa yang ia ingin lakukan dan kerjakan					
18.	Orang tua tidak berhak mengatur anak					
19.	Memberikan apa yang diinginkan anak, merupakan salah satu cara menunjukkan kasih sayang					
20.	Orang tua selalu mengikuti kemaun anak meski orang tua tidak menyukainya merupakan salah satu bentuk cara orang tua menunjukkan kasih sayang					

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Mempertimbangkan pemahaman diri dengan kemampuan yang dimiliki					
2.	Kecakapan sangat diperlukan agar mudah meniti karir					
3.	Keterampilan dalam melakukan pekerjaan dapat diasah setelah bekerja					
4.	Kecakapan atau keterampilan dalam memilih pekerjaan tidak terlalu penting					
5.	Minat terhadap suatu pekerjaan sangat mendukung keberhasilan kerja					

6.	Dengan memiliki minat pekerjaan maka akan bekerja dengan penuh semangat					
7.	Dalam memilih karir tidak diperlukan minat bekerja yang kuat					
8.	Memilih pekerjaan paling tidak disesuaikan dengan cita-cita sejak kecil					
9.	Pemilihan pekerjaan sebisa mungkin harus menyalurkan cita-cita					
10.	Dalam memilih karir perlu mempertimbangkan ciri-ciri spesifik sebuah pekerjaan					
11.	Kondisi fisik dan kesehatan sangat diperlukan dalam memilih suatu pekerjaan					
12.	Pemahaman akan kondisi fisik diperlukan agar pekerjaan menjadi lancar					
13.	Kondisi fisik tidak menjadi kendala dalam pemilihan suatu karir					
14.	Dalam memilih pekerjaan kondisi kesehatan tidak menjadi hambatan					
15.	Agar menjadi lebih mahir maka pemilihan pekerjaan harus sesuai minat dan kemampuan					
16.	Dalam memilih karir harus sesuai dengan latar belakang pendidikan					
17.	Dalam memilih karir tidak perlu mempertimbangkan latar belakang pendidikan yang selama ini diperoleh					
18.	Dalam memilih karir bidang industri tertentu cukup berbekal pengetahuan					
19.	Dalam memilih karir perlu melihat budaya industri pekerjaan					
20.	Ketika memilih suatu karir harus memperhatikan prospek dimasa depan					
21.	Jaminan hari tua juga harus diperhatikan dalam memilih karir					
22.	Prospek pekerjaan bukan menjadi pertimbangan dalam memilih karir					
23.	Untuk memilih pekerjaan memerlukan pengetahuan akan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi					
24.	Penguasaan teknologi informasi sangat diperlukan dalam memilih karir					
25.	Dalam memilih karir, teknologi informasi tidak berpengaruh					
26.	Perkembangan teknologi dan informasi tidak perlu diikuti, yang penting bekerja dan mendapatkan gaji					



27.	Dalam pemilihan karir memerlukan informasi penyusunan informasi diri					
28.	Pemahaman akan jati diri tidak diperlukan dalam menentukan masa depan					
29.	Dalam memilih kari tidak memerlukan penyusunan informasi					
30.	Jika pilihan utama dalam karir tidak bisa dicapai maka perlu mencari alternatif yang sesuai					
31.	Pemilihan alternaif kair harus tetap mempertimbangkan kemampuan dan keterampilan					
32.	Walaupun pilihan utama tidak tercapai, tetap berusaha sampai kapanpun					
33.	Masa depan harus diperjuangkan					
34.	Setiap orang harus memiliki masa depan dan harus diupayakan					



No	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	
90	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5
90	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5
88	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4
89	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4
90	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5
91	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
90	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4
91	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4
91	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4
88	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
89	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
91	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
86	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
92	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
88	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
88	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
91	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
87	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
95	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
48	4	4	1	2	2	2	4	3	1	3	1	1	3	3	3	1	3	3	3	3	1
53	1	1	5	4	4	5	1	4	1	4	1	1	3	4	4	1	4	1	1	3	1
r hitung	0.657089	0.492031	0.578439	0.587048	0.424603	0.647238	0.491931	0.845033	0.474311	0.884781	0.887501	0.694127	0.605798	0.518331	0.891844	0.499485	0.771927	0.767577	0.560471	0.879399	
r tabel	0.423	0.423	0.423	0.423	0.423	0.423	0.423	0.423	0.423	0.423	0.423	0.423	0.423	0.423	0.423	0.423	0.423	0.423	0.423	0.423	
V/T	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	



LAMPIRAN 5

Hasil Uji SPSS

Variabel X

**Reliability**

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	22	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	22	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,758	21

Variabel Y

**Reliability**

Scale: ALL VARIABLES

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	22	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	22	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,758	35

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,912 <sup>a</sup>	,832	,824	9,53421

a. Predictors: (Constant), jmlx

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8999,794	1	8999,794	99,006	<,001 <sup>b</sup>
	Residual	1818,024	20	90,901		
	Total	10817,818	21			

a. Dependent Variable: jmly

b. Predictors: (Constant), jmlx

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-6,336	15,435		-.410	,686
	jmlx	1,768	,178	,912	9,950	<,001

a. Dependent Variable: jmly



**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
jmix	22	48,00	95,00	86,0909	11,70636
jmy	22	56,00	154,00	145,9091	22,69657
Valid N (listwise)	22				



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 Km. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@pekanbaru-indo.net.id

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B-4090/Un.04/F.IV/PP.00.9/07/2021

Pekanbaru, 15 Juli 2021

Biasa  
1 (satu) Exp  
Mengadakan Penelitian.

Kepada Yth,  
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Propinsi Riau  
Di  
Pekanbaru**

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: PUTRI AULIA SURYANI
N I M	: 11740224392
Semester	: VIII (Delapan)
Jurusan	: Bimbingan Konseling Islam (BKI)
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

**“PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP PEMILIHAN  
KARIR REMAJA DI DESA TERATAK KECAMATAN RUMBIO JAYA  
KABUPATEN KAMPAR.”**

Adapun sumber data penelitian adalah:

**“DESA TERATAK KECAMATAN RUMBIO JAYA KABUPATEN  
KAMPAR.”**

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

UIN SUSKA RIAU



Wassalam  
a.n. Rektor  
Dekan  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN SUSKA RIAU  
Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A  
NIP. 19811118 200901 1 006

Tembusan :  
1. Yth. Rektor UIN Suska Riau  
2. Mahasiswa yang bersangkutan



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**  
 Email : [dpmptsp@riau.go.id](mailto:dpmptsp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/44105  
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : B/409/Un/04/F.IV/PP.00.9/07/2021 Tanggal 15 Juli 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

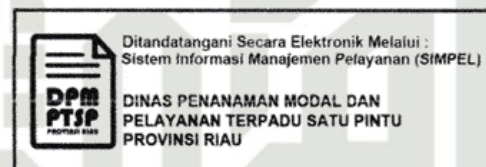
Nama : **PUTRI AULIA SURYANI**  
 NIM / KTP : 11742201100  
 Program Studi : BIMBINGAN KONSELING ISLAM  
 Jenjang : S1  
 Alamat : PEKANBARU  
 Judul Penelitian : **PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP PILIHAN KARIR REMAJA**  
 Lokasi Penelitian : DESA TERATAK KECAMATAN RUMBIO JAYA KABUPATEN KAMPAR

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 4 Oktober 2021



**Tembusan:**

**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kampar  
Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





© Hak cipta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



## BIOGRAFI PENULIS

PUTRI AULIA SURYANI, dilahirkan di Padang tepatnya pada tanggal 28 Agustus 1998. Anak keempat dari lima bersaudara dari pasangan Nurmi Mulyani dan Sudirman (Alm).

Tahun 2005-2011, penulis memulai Pendidikan Dasar di SDN 001 Teratak Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar. Kemudian penulis melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di Pondok Pesantren As-salam Naga Beralih, dan selesai pada tahun 2014. Tahun 2014 melanjutkan Pendidikan di MAS Al-Islam Rumbio Jaya dan selesai pada tahun 2017.

Setelah menyelesaikan Pendidikan di Sekolah Menengah Atas, Penulis langsung melanjutkan Pendidikan di Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang tercatat sebagai Mahasiswi Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Atas izin Allah SWT dan usaha penulis, serta do'a dari orang tua, suami, keluarga, dan teman-teman penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pilihan Karir Remaja Di Desa Teratak Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar”** pada tanggal 20 Desember 2021 Penulis dinyatakan **“LULUS”** dan menyandang gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.